

# **HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR PPKN**

**(Studi Kuantitatif Pendekatan Korelasional Kelas VIII di SMP Negeri 74  
Jakarta)**



**Nova Rizki Edityaswati**

**4115131107**

**Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh sarjana pendidikan**

**PROGRAM STUDI PPKN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## ABSTRACT

**NOVA RIZKI EDITYASWATI. A Relation this Professional Teacher Competence with Civic Education Output. Thesis, Jakarta: Study Program of Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta. June 2017.**

This study aims to obtain empirical data about the relationship between professional teachers competence with civic education learning outcomes on students of class VIII (eight) at SMP N 74 Jakarta. This research was conducted for 3 months starting from March 2017 until May 2017. The problem in this research are teachers only use lecture method and class condition when less active learning hour, while a teacher with professional competence is required to master lesson material, Can manage the learning program, can manage the classroom and utilize the media / learning resources.

This research uses quantitative method with correlational approach. The number of samples in the study is as many as 60 respondents. The population in this study is the students of 8 D, E, F, H SMP Negeri 74 Jakarta, amounting to 136 students. To get teacher professional competence variable (X) is primary data using instrument in the form of questionnaire while for learning result variable (Y) use secondary data which get from daily value of civic education II. To obtain validity and reliability of the instrument in the trial to 31 respondents.

Test requirements analysis is done to find the regression equation obtained is  $\hat{Y} = 13.64 + 0.92X$ . The results of normality test of Lilieforsvariable X yield  $L_{count} = 0,087$  and  $L_{table} = 0,114$  at significance level  $(\alpha) = 0,05$  for sample number  $(n) 60$ . Because  $L_{count} = (0,087) < L_{table} = (0,114)$  then variable X is normal distribution. While the results of the normality test lilieforsvariabel Y produce  $L_{count} = 0.046$  and  $L_{table} = 0,114$  pada significance level  $(\alpha) = 0:05$  to the number of samples  $(n) 60$ . Because  $L_{count} = (0.046) < L_{table} = (0.114)$  then the hypothesis with a variable Y distribution normal. Testing The regression significance test yields  $F_{count} (42.04) > F_{table} (4.01)$ , which means the regression equation is significant. The linear regression test yields  $F_{count} (1.06) < F_{table} (1.85)$  so  $F_{count} < F_{table}$  it can be concluded that the regression equation model is linear. Test of product moment correlation coefficient yield  $r_{count} = 0,648$ . Test-t produces  $t_{count} (6.48) > t_{table} (1.979)$ . Thus it can be expressed that the correlation coefficient  $r_{xy} = 0.648$  is significant. The coefficient of determination obtained is 42.02%. Indicates that 42.02% of civic education output are determined by teacher professional competence. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence between the professional competence of teachers with the results of learning civic education.

Keywords: Professional Teacher Competence, Student Learning Outcomes

## ABSTRAK

**NOVA RIZKI EDITYASWATI. Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar PPKn. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Juni 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII (delapan) SMP N 74 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Permasalahan pada penelitian ini yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah serta keadaan kelas ketika pada jam pembelajaran kurang aktif, sedangkan seorang guru yang berkompentensi profesional dituntut agar untuk menguasai bahan pelajaran, dapat mengelola program pembelajaran, dapat mengelola kelas serta memanfaatkan media/sumber belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ialah sebanyak 60 responden. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas 8 D,E,F,H SMP Negeri 74 Jakarta yang berjumlah 136 siswa. Untuk mendapatkan variabel kompetensi profesional guru (X) ialah data primer menggunakan instrumen berupa angket sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) menggunakan data sekunder yang di dapatkan dari nilai hasil ulangan harian PPKn ke II. Untuk mendapatkan validitas dan reabilitas instrumen di uji coba kepada 31 responden.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$ . Hasil uji normalitas *liliefors* variabel X menghasilkan  $L_{hitung} = 0,087$  dan  $L_{tabel} = 0,114$  pada taraf signifikansi  $(\alpha) = 0,05$  untuk jumlah sampel  $(n) = 60$ . Karena  $L_{hitung} = (0,087) < L_{tabel} = (0,114)$  maka variabel X berdistribusi normal. Sedangkan Hasil uji normalitas *liliefors* variabel Y menghasilkan  $L_{hitung} = 0,046$  dan  $L_{tabel} = 0,114$  pada taraf signifikansi  $(\alpha) = 0,05$  untuk jumlah sampel  $(n) = 60$ . Karena  $L_{hitung} = (0,046) < L_{tabel} = (0,114)$  maka variabel Y berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung} (42,04) > F_{tabel} (4,01)$ , yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan  $F_{hitung} (1,06) < F_{tabel} (1,85)$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi adalah linier. Uji koefisien korelasi *product moment* menghasilkan  $r_{hitung} = 0,648$ . Uji-t menghasilkan  $t_{hitung} (6,48) > t_{tabel} (1,979)$ . Dengan demikian dapat dinyatakan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,648$  adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 42,02%. Menunjukkan bahwa 42,02% variabel hasil belajar PPKn ditentukan oleh kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional Guru, Hasil Belajar Siswa.



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Gedung K, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telp. (021) 4890108, Fax. (021) 4753655

Laman : fis.unj.ac.id Email: dekanfis@unj.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. H. Suhadi, M.Si</u> Ketua		2 Agustus 2017
2.	<u>Dwi Afrimetty T, SH, MH</u> Sekertaris		4 Agustus 2017
3.	<u>Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd</u> Pembimbing I (Anggota)		2 Agustus 2017
4.	<u>Mohammad Maiwan, Ph.D</u> Pembimbing II (Anggota)		4 Agustus 2017
5.	<u>Dr. Sarkadi, M.Si</u> Penguji Ahli		4 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 27 Juli 2017

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nova Rizki Edityaswati

No. Registrasi : 4115131107

Tanda tangan :



Tanggal lulus : 27 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nova Rizki Edityaswati  
No. Registrasi : 4115131107  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalti Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul: “ Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar PPKN di kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta”.

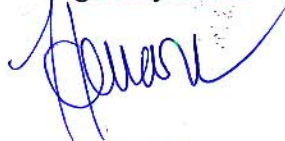
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk panggalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 27 Juli 2017

Yang Menyatakan



Nova Rizki Edityaswati

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”.- Aristoteles

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi:

**Mama dan Ayah**, sebagai tanda cinta, hormat, bakti, dan terimakasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada mama dan ayah yang selalu memberikan kasih dan sayang, segala dukungan, dan cinta kasih terus mengalir tiada terhingga yang tidak mungkin kubalas.

**Adek, Mbah Uti, Mbah Kakung**, sebagai tanda cinta kasihku. Terimakasih untuk segala bentuk kasih sayang serta perhatian yang selalu diberikan kepadaku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, serta kelancaran dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini yang berjudul, “Hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn”.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin berterima kasih kepada: Dr. Muhammad Zid, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Drs. H. Suhadi, M.Si, selaku Ketua Program Studi PPKN. Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I atas waktu yang diberikan dalam membimbing dan memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi. Drs. M. Maiwan, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan sabar dan sepenuh hati kepada peneliti dalam penyusunan skripsi. SMP N 74 Jakarta yang telah menerima peneliti untuk meneliti di tempat tersebut, siswa-siswi SMP N 74 Jakarta yang telah membantu dalam mengisi kuesioner yang berguna bagi penelitian peneliti, Ayah dan Mama yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi, serta bantuan dalam segala hal. Teman - teman PPKN A 2013 yang selalu menjadi teman terbaik selama menjalani perkuliahan, saling mendukung dan selalu membantu dalam situasi apapun, terutama kepada B6 Saptiani Indrawati, Mika Markus, Estika Ocarina, Dina Mariyana, Dini Nur Fadilah yang selalu memberikan semangat serta keceriaan setiap harinya serta tidak lupa terimakasih kepada Eza Yanuar Siswantika, Milki Ikrimawati, Ika Aditya Pratiwi yang selalu menyemangati dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan kemampuan



peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretik .....	8
1. Hasil Belajar PPKn .....	8
2. Kompetensi Profesional Guru .....	15
B. Kerangka Berfikir.....	20
C. Perumusan Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	24

D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi.....	38
B. Deskripsi Data .....	39
1. Hasil Belajar PPKn (Variabel Y) .....	40
2. Kompetensi Profesional Guru (Variabel X).....	43
C. Pengujian Hipotesis .....	44
a) Uji Persamaan Regresi .....	44
D. Uji Persyaratan Analisis .....	46
a) Uji Normalitas Galat Taksiran.....	46
b) Uji Linieritas Regresi .....	46
E. Uji Hipotesis Penelitian.....	47
1. Uji Keberartian Regresi.....	47
2. Uji Koefisien Korelasi .....	49
3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	49
4. Uji Koefisien Determinasi .....	50
F. Pembahasan .....	50
G. Keterbatasan Metodologi .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi .....	55
C. Saran .....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Kompetensi Profesional Guru .....	59
Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba .....	61
Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Kompetensi Profesional Guru .....	65
Lampiran 4 Perhitungan Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru .....	67
Lampiran 5 Data Hasil Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru .....	68
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar PPKN .....	69
Lampiran 7 Soal Ulangan Harian Materi Memahami Pelaksanaan Berbagai Aspek Kehidupan .....	70
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru .....	74
Lampiran 9 Kuesioner Penelitian .....	76
Lampiran 10 Data Instrumen Kompetensi Profesional Guru .....	77
Lampiran 11 Data Awal .....	81
Lampiran 12 Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru .....	82
Lampiran 13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	83
Lampiran 14 Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar PPKn .....	84
Lampiran 15 Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Kompetensi Profesional Guru (Variabel X) .....	85
Lampiran 16 Analisis Data Statistik Deskriptif .....	86
Lampiran 17 Persamaan Regresi .....	87
Lampiran 18 Diagram Garis Linear Sederhana Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar PPKn .....	88
Lampiran 19 Perhitungan Normalitas Kompetensi Profesional Guru dengan Tabel Lilliefors .....	89
Lampiran 20 Perhitungan Normalitas Hasil Belajar PPKn dengan Tabel Lilliefors .....	91
Lampiran 21 Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	93

Lampiran 22 Perhitungan Uji Kelinearan Regresi .....	95
Lampiran 23 Perhitungan JK (G).....	96
Lampiran 24 Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi..	98
Lampiran 25 Uji Koefisien Korelasi .....	99
Lampiran 26 Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	100
Lampiran 27 Koefisien Determinasi .....	101
Lampiran 28 Daftar Nama Siswa .....	102
Lampiran 29 Foto-foto .....	106
Lampiran 30 Catatan Lapangan .....	109
Lampiran 31 Surat Permohonan Izin Observasi .....	114
Lampiran 32 Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian.....	115
Lampiran 33 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	116

## DAFTAR TABEL

2.1 Indikator Hasil Belajar .....	14
2.2 Indikator Materi Meamahami Pelaksanaan Berbagai Aspek Kehidupan .....	14
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru .....	28
3.2 Indikator Hasil Belajar .....	29
3.3 Indikator Materi Hasil Belajar PPKn .....	29
3.4. Analisis Varians Regresi Linear Sederhana.....	35
4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn.....	41
4.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Komprtensi Profesional Guru.....	42
4.3 Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru .....	43
4.4 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	46
4.5 Anova Untuk Signifikan dan Linieritas .....	48
4.6 Pengujian Signifikan Koefisiensi Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru (Variabel X) dan Hasil Belajar PPKn (VariabelY).....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

4.1 Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn (Variabel Y).....	42
4.2 Grafik Histogram Kompetensi Profesional guru (Varibel X) .....	44
4.3 Grafik Persamaan Garis Regresi .....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa tidak dapat terlepas dari kemajuan pendidikan bangsa tersebut. Oleh karena itu pendidikan merupakan faktor terpenting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar untuk menciptakan kemajuan bangsa serta menjadi sarana pendidikan dalam membangun karakter bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi lingkungan serta suasana kehidupan yang cerdas pula dan akan membentuk kemandirian.

Pendidikan merupakan bidang terpenting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Apabila terjadi keterpurukan dalam bidang pendidikan akan menyebabkan bangsa tersebut terpuruk. Pendidikan dapat menjadi salah satu ukuran bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik. Oleh karena, itu keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu, berjiwa demokratis serta berakhlak mulia. Sedangkan pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta



keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan, guru adalah sebagai subjek pendidikan yang sangat penting untuk menentukan kesuksesan pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang sehingga dapat berkembang. Guru memegang peranan penting dalam pendidikan, karena guru merupakan faktor utama keberhasilan pendidikan. Seorang guru dituntut untuk tidak hanya dapat menguasai materi, tetapi juga dituntut untuk kreatif menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga mampu menciptakan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran dan hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, struktur, pola, serta kurikulumnya, namun sebagian besar ditentukan oleh kompetensi profesional guru dalam mengajar serta membimbing siswa-siswinya di dalam kelas serta di luar kelas. Guru yang berkompentensi profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan mampu mengelola kelasnya, sehingga pembelajaran mencapai tingkat optimal. Oleh sebab itu kompetensi profesional guru merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki seorang guru. Dengan demikian terdapat alasan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru.<sup>1</sup>

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 36

kognitif, afektif, psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Kompetensi keguruan meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dari seorang pengajar merupakan dasar untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru secara profesional. Pendidikan pada dasarnya merupakan khas komunikasi antara guru dan siswa. Kompetensi profesional menjadi tolak ukur seorang guru menguasai kemampuan dasar, dan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran perlu adanya suatu kompetensi profesional guru yang terdapat di guru tersebut. Oleh karena itu setiap guru harus memiliki kemampuan dasar seperti menguasai bahan pelajaran gunanya untuk menyampaikan pembelajaran sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang efektif, guru pun harus mampu mengelola program pembelajaran seperti metode mengajar dan kegiatan pembelajaran agar terciptanya pengelolaan pembelajaran di kelas, dan guru pun harus pandai memilih media atau sumber belajar yang baik dan benar agar peserta didik dapat menjalankan pembelajaran yang tidak monoton sehingga peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Professionalisme berasal dari kata profesional yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang insentif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 23

<sup>3</sup> Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 45

Oleh karena itu profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Selain itu profesional merupakan suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu serta memerlukan pendidikan profesi untuk menunjang profesi tersebut.

Menurut *AJ Romiszowski*, dalam Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar merupakan “keluaran (*output*) dari suatu sistem pemerosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja<sup>4</sup>. Oleh karena itu hasil belajar didapatkan melalui proses pembelajaran atau masukan-masukan informasi yang didapat dari pribadi maupun lingkungan sehingga menghasilkan suatu hasil kinerja maupun nilai.

Seorang guru seharusnya memiliki kompetensi profesional yang baik agar di dalam menyampaikan pembelajaran di kelas tercipta suasana pembelajaran yang baik. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menguasai bahan pelajaran serta dapat mengelola kelas secara baik dan benar, karena akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

---

<sup>4</sup> Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, ( Jakarta : Asdi Mahasatya, 2003), hal 38.

Keadaan yang ada di dalam pembelajaran PPKn pada kelas VIII (delapan) di SMPN 74 Jakarta ialah guru menguasai materi pelajaran dan dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa dengan metode berceramah dan keadaan kelas cenderung pasif, karena siswa hanya memperhatikan guru. Sesudah materi diberikan oleh guru kepada siswa, guru tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang masih tidak dimengerti oleh siswa, namun apabila tidak ada yang bertanya maka guru tersebut akan menganggap siswa tersebut telah mengerti mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan guru tersebut melempar pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, nilai yang ditetapkan untuk mata pelajaran PPKn kelas 8 di SMP Negeri 74 Jakarta ialah 75.

Namun, terdapat kekurangan di dalam pembelajaran PPKn kelas VIII (delapan) di SMPN 74 Jakarta ialah guru hanya terpaku kepada buku saja sehingga guru tersebut tidak menggunakan media belajar yang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas tersebut seperti proyektor. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan terhadap pelajaran PPKn dikarenakan guru menyampaikan materi dengan cara yang monoton.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII pada SMP Negeri 74 Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang mempengaruhi kompetensi profesional guru?
2. Apakah yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Apakah kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar?
4. Bagaimana hasil belajar PPKn kelas VIII di SMP Negeri 74 Jakarta?
5. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa?

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah hasil belajar siswa ditunjang oleh beberapa faktor yang penting. Oleh karena beberapa faktor keterbatasan, sehingga masalah yang diteliti hanya masalah hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII D,E,F,H di SMPN 74 Jakarta khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) yang menyangkut aspek afektif dan kognitif pada materi memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan. Adapun kompetensi profesional guru di sini dibatasi pada pendapat atau pandangan siswa terhadap guru PPKn di SMPN 74 Jakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar PPKN pada siswa kelas VIII (delapan) di SMPN 74 Jakarta?”

#### **E. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII (delapan) SMPN 74 Jakarta, dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis khususnya dan mahasiswa pada umumnya dalam memahami masalah kependidikan PPKn. Memperkaya khasanah penelitian di bidang PPKn bagi jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Kajian Teori Dengan Variabel Terikat**

###### **1) Hasil Belajar**

Salah satu tujuan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian sebaiknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses pembelajarannya. Dengan mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Misalnya dengan melakukan perubahan dalam strategi mengajar, memberikan bimbingan dan bantuan belajar kepada siswa. Dengan kata lain, hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, selain itu dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai motivasi untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dapat diartikan sebagai proses menentukan suatu objek. Untuk dapat menentukan nilai suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang.

Ukuran itulah yang dinamakan kriteria atau interpretasi. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria. Perbandingan bisa bersifat mutlak, bisa bersifat relatif. Perbandingan bersifat mutlak artinya hasil perbandingan tersebut menggambarkan posisi objek yang dinilai ditinjau dari kriteria yang berlaku. Sedangkan perbandingan bersifat relatif artinya hasil perbandingan lebih menggambarkan posisi suatu objek yang dinilai terhadap objek lainnya dengan bersumber pada kriteria yang sama.

Menurut *AJ Romiszowski*, dalam Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar merupakan “keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja<sup>5</sup>.

Dari teori tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar dihasilkan dari proses masukan informasi yang di dapatkan dari lingkungan yang akan menghasilkan suatu perbuatan atau kinerja.

Pendapat yang diungkapkan Keller, dalam Mulyono hasil belajar sebagai “keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan berupa informasi. Masukan tersebut dapat berupa masukan pribadi dan berasal dari lingkungan<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, ( Jakarta : Asdi Mahasatya, 2003), hal 38.

<sup>6</sup> Mulyono, *Ibid*



Perubahan tingkah laku maupun sikap yang disebabkan oleh proses belajar merupakan hasil belajar. Dalam Purwanto pernyataan ini diperkuat oleh Winkel bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya<sup>7</sup>.

Menurut Abdurahman dalam Asep, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar<sup>8</sup>. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu informasi dari lingkungan serta bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar agar terciptanya hasil pembelajaran yang diharapkan. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan. Sedangkan Hamalik dalam Asep menyatakan bahwa hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas<sup>9</sup>. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

---

<sup>7</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), hal 45.

<sup>8</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), hal 14.

<sup>9</sup> Asep Jihad, *Ibid*

Dalam Dinnyati dan Mudjiono, menurut Bloom, menyatakan hasil belajar adalah “perilaku dan kemampuan internal akibat belajar<sup>10</sup>. Selain itu Nana Sudjana yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa dimana ia menerima pengalaman belajarnya<sup>11</sup>. Oleh karena itu yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu proses masuknya informasi-informasi dari pribadi serta lingkungan yang dijadikan suatu pembelajaran dan pengalaman belajar yang akan menghasilkan hasil belajar.

Menurut Bloom, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu: Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar<sup>12</sup>.

Sebuah hasil belajar merupakan suatu yang dihasilkan siswa dari suatu proses pembelajaran yang berupa bermacam-macam informasi belajar yang didapat dari lingkungan serta dari diri sendiri. Selain itu hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif serta psikomotor. Hasil belajar didapatkan dari sebuah penilaian, penilaian merupakan suatu proses untuk memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu atau yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan

---

<sup>10</sup> Dinnyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal 26-27.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* ((Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal 22

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Ibid*, hal 22-23

kriteria tertentu. Oleh karena itu objek yang dinilai merupakan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang *afektif*, *skill* dan *knowledge*. Penilaian proses pembelajaran merupakan upaya memberi nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dapat dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku siswa, oleh sebab itu penilaian hasil pembelajaran dan proses pembelajaran saling berkaitan satu sama lain karena merupakan sebab hasil akibat dari proses yang telah terlaksana.

## 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam Junaidi, pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu usaha sadar untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk mengembangkan wawasan kewarganegaraan, kecintaan, kesetiaan serta keberanian untuk berkorban membela tanah air Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan di manapun pada dasarnya bertujuan membentuk warga negara yang baik (*good citizen*)<sup>13</sup>. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan

---

<sup>13</sup> Junaidi Muhammad, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). Hal vii

hal yang penting dalam pembelajaran karena hal tersebut salah satu cara untuk dijadikan suatu pedoman untuk menciptakan kepribadian yang berbudi pekerti, berbudi luhur serta cinta tanah air Indonesia.

Sebagai sebuah ilmu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki objek pembahasan yang jelas, baik objek material maupun objek formal. Objek material adalah bidang sasaran yang dibahas dan dikaji oleh suatu bidang atau cabang ilmu. Objek material Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah segala hal berkaitan dengan warga negara yang meliputi wawasan, sikap dan perilaku warga negara dalam kesatuan bangsa dan negara dalam kesatuan bangsa dan negara. Objek formal adalah sudut pandang tertentu yang dipilih untuk membahas objek material tersebut. Objek formal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mencakup dua segi, yaitu; segi hubungan antara warga negara dan negara (termasuk hubungan antar warga negara), dan segi pembelaan negara<sup>14</sup>. Oleh karena itu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu objek pembahasan yang jelas yang terbagi menjadi dua objek yaitu objek material dan objek formal. Oleh karena itu, untuk mendapati suatu hasil belajar dalam materi PPKn mengenai “memahami pelaksanaan demokrasi

---

<sup>14</sup> Budi Juliarti, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Depok: PT Rajagrafindo Pesada, 2015). Hal 9.

dalam berbagai aspek kehidupan” maka terdapat suatu indikator seperti:

**Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar**

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok</li> <li>• Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok</li> </ul>
--------------------------------	--

**Tabel 2.2 Indikator Materi Memahami Pelaksanaan Berbagai Aspek Kehidupan**

<b>SMT</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>
2	4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi	➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan
		4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan
		4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan

## 2. Kajian Teori tentang Variabel Bebas

### 1) Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi merupakan suatu kemampuan, kecakapan, ketangkasan dan kewenangan. Selain itu, kompetensi merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola lingkungannya. Dalam proses kegiatan pembelajaran kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, agar dapat tercapai hasil dari tujuan pembelajaran. Kompetensi profesional guru dapat menunjukkan seberapa kuantitas serta kualitas layanan pendidikan yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan secara terstandar sesuai yang telah ditetapkan oleh pihak yang bersangkutan.

Sedangkan kompetensi menurut Usman adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan<sup>15</sup>. Oleh karena itu seorang guru yang berkompotensi profesional dituntut untuk menjadi seorang guru yang memiliki pengetahuan yang luas sesuai bidangnya, keterampilan, serta perilaku yang mencerminkan keprofesional dalam melaksanakan tugasnya baik di dalam kelas

---

<sup>15</sup> <http://kompetensi.info/kompetensi-guru/apa-itu-kompetensi.html> (diakses pada : 9 Desember 2016 pada pukul 14.15)

maupun lingkungan sekolah serta lingkungan sekitar. Agar terciptanya guru yang berkompentensi profesioal sebaiknya guru harus memperbaharui serta menyesuaikan dengan keadaan serta waktu agar terciptanya guru yang berkompentensi profesional.

Dalam Hamzah, guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan<sup>16</sup>. Oleh karena itu, seorang guru merupakan profesi yang tidak dilakukan oleh sembarang orang karena menjadi guru harus memiliki suatu kompetensi terutama kompetensi profesional agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Kompetensi profesional dalam Jamal, merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuannya, secara fisiologis<sup>17</sup>. Oleh karena itu, di dalam kompetensi profesional guru seorang guru dituntut untuk cakap dalam pemahaman sumber pembelajaran, mampu mengelola program pembelajaran, dapat mengelola kelas serta dapat memafaatkan media/sumber belajar semaksimal mungkin agar mencapai suasana pembelajaran yang diinginkan serta mencapai hasil pembelajaran yang baik.

---

<sup>16</sup> Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal 15

<sup>17</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional*, (Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009), hal 157

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antara mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru yang berkompetensi profesional harus mampu menguasai materi pembelajaran secara luas serta mendalam agar menjadi guru yang cakap di dalam pembelajaran.

Menurut Komara dalam Jamal, kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini sangat penting. Sebab, langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat profesionalitas seorang guru dapat dilihat dari kompetensi sebagai berikut; 1) Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, 2) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, 3) Kemampuan dalam penguasaan materi, 4) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi, 5) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, 6) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, 7) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, 8) Kemampuan dalam unsur penunjang, dan 9) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian.<sup>19</sup>

Dari uraian di atas mengenai kompetensi profesional guru dapat disimpulkan bahwa tingkat keprofesionalitasan seorang guru dapat dilihat dari berbagai macam indikator seperti; guru harus mampu untuk menguasai landasan kependidikan gunanya untuk

---

<sup>18</sup> [www.bppls-reg-1.go.id/buletin/read.php?id=11](http://www.bppls-reg-1.go.id/buletin/read.php?id=11) (diakses pada: 9 Januari 2017 pada pukul 6:06)

<sup>19</sup> *LoCit*, hal 158



memahami akan suatu tujuan pendidikan yang harus dicapai baik tujuan nasional, institusi, kurikuler, dan tujuan pembelajaran; guru paham dalam psikologi pendidikan yang artinya seorang guru paham tentang perkembangan siswa, paham tentang teori belajar; guru mampu menguasai materi yang artinya seorang guru harus mampu menguasai materi pelajaran yang diampu guna tercapainya suatu hasil belajar.

Menurut penjelasan Undang-undang RI No.14 Tahun 2005, yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi profesional terdiri dari:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri<sup>20</sup>.

Dari uraian diatas dinyatakan bahwa, kompetensi profesional terbagi menjadi lima yaitu: guru mampu menguasai materi struktur, konsep serta pola pikir keilmuan mata pelajaran yang diampu, guru dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, guru mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif agar terciptanya

---

<sup>20</sup>Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal, 135

pembelajar yang baik, guru mampu mengembangkan keprofesionalan dan guru dapat memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk mengembangkan diri.

Dalam Standar Kompetensi Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan<sup>21</sup>.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa, kompetensi merupakan suatu kemampuan pada suatu bidang yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme. Selain itu terdapat tujuan yang terkandung di dalam kompetensi profesional guru yaitu, untuk menjadikan suatu tuntutan kepada seorang guru untuk memenuhi secara maksimal agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran serta hasil pembelajaran yang baik.

Apabila seorang guru telah memenuhi aspek-aspek kompetensi profesional tersebut maka diharapkan tercapai juga suatu hasil belajar yang bagus. Dalam mencapai upaya-upaya guru untuk meningkatkan profesionalisme tersebut memerlukan adanya suatu dukungan dari semua pihak yang terkait agar benar-benar terwujud. Oleh karena itu menjadi guru profesional memerlukan proses yang panjang serta

---

<sup>21</sup> *Ibid* , hal 135

melakukan proses pembelajaran untuk mencapai kriteria seorang guru yang berkompentensi profesional. Dari proses tersebut akan tercipta guru yang berkompentensi profesional, oleh karena itu apabila kompentensi profesional guru telah dimiliki seorang guru maka mempunyai hasil-hasil yang memuaskan untuk guru tersebut, sekolah maupun siswa akan menghasilkan hasil pembelajaran yang baik.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kompentensi merupakan suatu pengetahuan kecakapan, keterampilan, tindakan yang dilakukan secara konsisten sehingga menjadikan orang tersebut berkompenten. Kompentensi profesional guru merupakan suatu penguasaan materi pembelajaran serta kemampuan mengelola program pembelajaran secara baik dan benar.

Dalam menjalankan fungsi dan perannya seorang guru harus memiliki *skill* atau kemampuan yang sesuai dengan bidangnya. Guru harus memiliki kemampuan profesional dan kompenten guna menghasilkan peserta didik yang mampu menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran, atau dengan kata lain setelah menerima pengalaman belajar.

Belajar adalah suatu proses aktif dan merupakan fungsi dari situasi sekitar individu yang belajar serta diarahkan oleh tujuan. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terlihat maupun tidak terlihat, membuat dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak paham menjadi paham.

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didiknya secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didiknya. Pendidikan demikianlah yang mampu menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) berkualitas serta memiliki visi, transparansi, dan pandangan jauh ke depan.

Hasil belajar siswa kelas VIII (delapan) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas VIII (delapan) dilihat dari nilai hasil belajar pada mata pelajaran PPKn. Keberhasilan dalam belajar salah satunya ditentukan oleh kompetensi profesional guru mata pelajaran yang bersangkutan. Seorang guru harus menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sebab guru yang berkompeten dapat menyelenggarakan tugasnya secara memadai dan bertanggungjawab sesuai dengan harapan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diajarnya begitu pula sebaliknya, guru yang tidak kompeten akan berdampak rendahnya hasil belajar siswa dan guru yang kompeten mampu mendidik siswanya sesuai kaidah dan etika profesional guru.

Berdasarkan uraian di atas maka diadakan penelitian untuk mendapatkan data empiris tentang apakah terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru PPKn dengan hasil belajar siswa.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Terdapat hubungan positif antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa kelas VIII (delapan) di SMPN 74 Jakarta

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII (delapan) Sekolah Menengah Pertama Negeri 74 Jakarta.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dengan dua variabel, Variabel X = kompetensi profesional guru dan Variabel Y = hasil belajar PPKn siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional guru PPKn dengan hasil belajar siswa.

Dalam Nurul, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu<sup>22</sup>.

Menurut Yatim Riyanto dalam Nurul, penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk

---

<sup>22</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori - Aplikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal 47

memprediksi disebut variabel prediktor, sedangkan variabel diprediksi disebut variabel kriterium atau variabel kriteria<sup>23</sup>.

Pengumpulan data variabel X menggunakan metode angket yang diberikan kepada siswa dan untuk pengumpulan data variabel Y menggunakan tes mengenai materi kelas VIII (delapan) semester 2 yaitu “memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan”. Untuk mengetahui hubungan tiap variabel peneliti menggunakan analisis statistik *product moment*.

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII (delapan) Sekolah Menengah Pertama Negeri 74 Jakarta, di kelas VIII (delapan) para murid sudah mengenal atau mengetahui secara baik guru PPKn karena setidaknya mereka telah belajar dengan guru PPKn selama beberapa semester. Sedangkan, kelas VII (tujuh) pada semester ini mendapati guru PPKn yang baru sehingga menurut peneliti tidak cocok untuk diteliti karena mereka belum mengetahui secara baik guru PPKn yang baru tersebut, dan kelas IX tidak diperkenankan untuk diteliti oleh pihak sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai sejak bulan Maret 2017 sampai Mei 2017 (tahun pelajaran 2016/2017). Waktu ini

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 56

dipilih karena cukup efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>24</sup> Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang akan diteliti. Sehingga ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII (D,E,F,H) SMPN 74 Jakarta yaitu 136 siswa kelas VIII (D,E,F,H).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)<sup>25</sup>.

Dalam pengambilan sampel peneliti menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel yang paling baik, jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sedang jika subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>26</sup> Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini karena subyek penelitian di atas 100

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta: Jakarta 2011) hal. 80

<sup>25</sup> *Ibid*, hal 118

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal 120



yakni 136 siswa, maka sampel dipilih 45% dari populasi diperoleh 61 responden namun dibulatkan menjadi 60 siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrument, yaitu:

#### **1) Angket (kuesioner)**

Kuisisioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan menyapaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden<sup>27</sup>. Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih<sup>28</sup>. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pandangan siswa tentang kompetensi profesional guru.

#### **2) Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Untuk memperoleh hasil belajar siswa pada materi memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan digunakan test pilihan ganda, alternatif tes pilihan ganda antara benar dan salah, jika jawaban benar skor diberi 1, dan jika

---

<sup>27</sup> Nurul Zuriyah, *Op Cit*, hal 182

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 152

jawaban salah diberi skor 0 dan essay jika jawaban benar diberi skor mulai dari 0-5 setiap nomor soal.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut<sup>29</sup>. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi guru dan hasil belajar. Selanjutnya untuk mengukur kinerja, peneliti tidak membuat instrumen sendiri melainkan dengan dokumen hasil penilaian kinerja guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

### **1) Membuat Kisi-kisi Instrumen**

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul<sup>30</sup>. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi guru, kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hal 133

<sup>30</sup> Nurul Zuriyah, *Op Cit*, hal 168

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Profesional Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Kompetensi Profesional guru	Menguasai bahan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji dan menyampaikan bahan</li> <li>• Penguasaan aplikasi bidang studi</li> </ul>
	Pengelolaan program belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode mengajar</li> <li>• Melaksanakan proses pembelajaran</li> <li>• Kegiatan pembelajaran yang mendidik</li> <li>• Bertindak sesuai norma agama, hokum, sosial dan keluarga</li> <li>• Komunikasi dengan peserta didik</li> </ul>
	Pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi penyelesaian masalah</li> <li>• Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif</li> <li>• Interaksi pembelajaran</li> <li>• Mengenal kemampuan anak didik</li> </ul>
	Penggunaan media/sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih dan menggunakan media/sumber belajar</li> <li>• Penilaian dan evaluasi</li> </ul>

Indikator hasil belajar PPKn dinilai dari ranah aspek *afektif*, *skill* dan *knowledge* dinilai dari hasil tes materi memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan.

**Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar**

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok</li> <li>• Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok</li> </ul>
--------------------------------	--

**Tabel 3.3 Indikator Materi Hasil Belajar PPKn Materi Memahami Pelaksanaan Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan**

SMT	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
2	<b>4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan</b>	4.4 Menjelaskan hakikat demokrasi  4.5 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan  ➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan
		4.6 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan

## 2) Penghitungan Skor

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *guttman*. Model skala *guttman* yang digunakan adalah dua kriteria yaitu ya, dan tidak dengan bentuk *checklist*. Pedoman perhitungan skor setiap alternatif jawaban pada instrumen kompetensi guru.

## 3. Uji Coba Instrumen

### 1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan drop/tidak valid dan tidak dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Untuk menguji validitas instrumen ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah Skor dalam sebaran Y

## 2) Uji Realibilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu instrumen memiliki uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya antara 0 sampai 1. Untuk mencari reliabilitas variabel X, maka menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Xy}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum p_i q_i$  = jumlah  $P_i \times q_i$

$V_t$  = varians total

Kriteria pengajuan instrumen dikatakan andal apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% penelitian

ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

0,800-1,000	= sangat tinggi
0,600-0,799	= tinggi
0,400-0,599	= sedang
0,200-0,399	= rendah
0,000-0,199	= sangat rendah <sup>31</sup>

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa kelas VIII (delapan) di SMPN 74 Jakarta, digunakan rumus korelasional *product moment pearson* yaitu dengan menghubungkan variabel X dan variabel Y.

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta: Jakarta 2011) hal. 231

Hipotesis ajukan:

1.  $H_o$  = tidak terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas (x) dengan hasil belajar siswa sebagai variabel (y)
2.  $H_a$  = terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas (x) dengan hasil belajar siswa sebagai variabel (y)
3. Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mencari persamaan regresi

Adapun rumus persamaan regresinya sebagai berikut:

$$y = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstan a dapat dicari dengan rumus

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 2) Pengujian persyaratan analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment uji normalitas untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikan (\*)=0,05. Rumus yang digunakan adalah

$$L_o = F (Zi) - S (Zi)$$



Keterangan:

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = peluang angka besar

$S(Z_i)$  = Proposi angka baku

Hipotesis statistik

$H_o$  = galat taksiran atas X berdistribusi normal

$H_a$  = galat taksiran X berdistribusi tidak normal

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## G. Hipotesis Statistik

### 1. Uji Keberartian Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk memperkirakan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y. Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan hipotesis statistik =  $H_o : < 0$  (regresi tidak berarti)

$H_a : > 0$  (regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_o$  ditolak, dan regresi dinyatakan berarti (signifikan).

## 2. Uji linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk garis lurus (linier atau non linier).

Dengan hipotesis statistik:  $H_0 : Y < a + X$

$H_a: Y > a + X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi dibidang linear.

**Tabel 3.4**  
**Analisis Varians Regresi Linear Sederhana**

Sumber varians	DK	Jumlah kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total Regresi Regresi (b/a)	N 1 1	$\sum y^2$ $(\sum y)^2$ $b \cdot \sum xy$	- - JK (b/a) 1	- - $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	- - Fo > Ft Maka regresi berarti
Residu	n-2	Jk (s)	JK (S) n-2		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft maka regresi linier
Galat kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

## 3. Menghitung Koefisien Korelasi *Product Moment*

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus *product moment correlation* dari Karl pearson, yaitu untuk menghubungkan variabel X dengan

variabel Y. Sebelum dilakukan hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

Rumus *product moment correlation*:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien antara hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar PPKn
- $X$  : distribusi skor kompetensi guru
- $y$  : distribusi skor hasil belajar
- $\sum x$  : jumlah skor kompetensi guru
- $\sum xy$  : jumlah skor distribusi x dan y
- $N$  : jumlah sampel

Dengan ketentuan; data dibuat berpasangan, pengajuan hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Selanjutnya untuk menguji tingkat keberartian hubungan kedua variabel, maka digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$Uji - t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$  : nilai keberartian

$r$  : koefisien korelasi

$n-2$  : derajat bebas

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

#### 4. Menghitung Koefisien Determinasi

Bertujuan untuk mengetahui presentasi besarnya variabel Y ditentukan oleh X, maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r_{xy^2} \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

$r_{xy^2}$  : koefisien korelasi *product moment*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi**

SMP Negeri 74 Jakarta berlokasi di Jalan Pemuda No. 6 Rawamangun dan Jalan Mustika Jaya Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Kabupaten/Kota di Jakarta Timur, Provinsi : DKI Jakarta, Kode Pos 13220. SMP Negeri 74 Jakarta memiliki luas 4.154M<sup>2</sup>-684M<sup>2</sup> dan status tanah milik negara.

SMP Negeri 74 mempunyai visi “Berprestasi Berbudaya Berdasarkan Iman dan Taqwa”. Adapun indikator dari visi tersebut adalah:

1. Menjadi teladan dalam melaksanakan ibadah
2. Profesional dalam kinerja guru dan karyawan
3. Unggul dalam pelaksanaan kurikulum
4. Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional
5. Berprestasi dibidang ekstrakurikuler
6. Unggul penguasaan teknologi dan informatika
7. Memiliki hubungan yang baik dengan stakeholder
8. Lingkungan yang asri nyaman, dan aman

SMP Negeri 74 Jakarta memiliki misi, yaitu :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan guru, karyawan dan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan profesional guru dan karyawan

3. Memberi bimbingan dan layanan pembelajaran secara maksimal, efisien dan efektif
4. Mengembangkan potensi peserta didik berbasis multiple intelegensi
5. Melengkapi sarana dan prasarana
6. Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat
7. Era informasi
8. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia
9. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan.

## **B. Deskripsi Data**

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian variabel bebasnya adalah kompetensi profesional guru. Sedangkan untuk variabel terikatnya dilambangkan dengan Y, dalam penelitian variabel terikatnya adalah hasil belajar PPKn.

Deskripsi data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran penyebaran dan meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, simpang baku, varians, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel kompetensi profesional guru (X) dan variabel hasil belajar PPKn (Y).

### 1. Uji Validitas

Pada data instrumen penelitian kompetensi profesional guru (Variabel X), terdapat 54 pernyataan, namun diperoleh data valid sebanyak 45 pernyataan, oleh karena itu terdapat 9 pernyataan yang *drop* atau tidak valid.

### 2. Uji Reabilitas

Pada hasil data uji reliabilitas penelitian kompetensi profesional guru (Variabel X), diperoleh nilai  $r_{11} = 0,915$ , oleh karena itu dikatakan instrumen kompetensi profesional guru (Variabel X) dapat dipercaya melalui indeks interpretasi yaitu sangat tinggi.

### 3. Hasil Belajar PPKn

Data hasil belajar diperoleh melalui data sekunder dari 60 siswa yang diperoleh dari dokumen guru PPKn kelas VIII di SMP N 74 Jakarta. Diperoleh hasil belajar yang kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah ialah 75 sebanyak 21 siswa, sedangkan hasil belajar setara dengan KKM atau melampaui KKM sebanyak 39 siswa, dengan hasil belajar tersebut maka hasil belajar yang diperoleh merupakan cukup.

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh skor terendah 48 dan skor tertinggi 96 dengan jumlah skor 4.613. Sehingga rata-rata skor

hasil belajar sebesar 76,88 varians sebesar 108,173 dan simpangan baku sebesar 10,401.

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.I dimana rentang skor adalah 48 banyaknya kelas interval 7. Untuk mendapatkan banyak interval ini dicari dengan rumus  $K=1+3,3 \log n$  dan panjang kelas interval adalah 7.

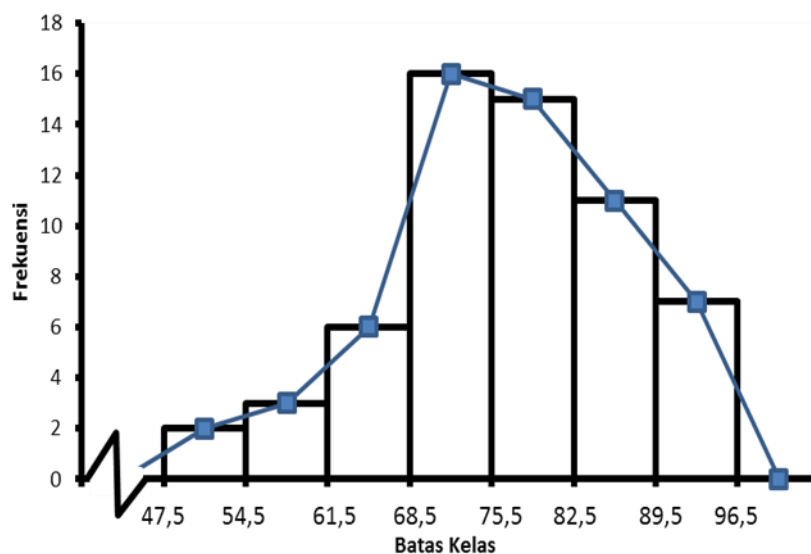
**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn (Variabel Y)**

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	48	-	54	47,5	54,5	2	3,33	%
2	55	-	61	54,5	61,5	3	5,00	%
3	62	-	68	61,5	68,5	6	10,00	%
4	69	-	75	68,5	75,5	16	26,67	%
5	76	-	82	75,5	82,5	15	25,00	%
6	83	-	89	82,5	89,5	11	18,33	%
7	90	-	96	89,5	96,5	7	11,67	%
<b>Jumlah</b>						<b>60</b>	<b>100,00</b>	<b>%</b>

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi hasil belajar PPKn dapat dilihat frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar PPKn yaitu 16 terletak pada interval kelas 4 antara 69-75 dengan frekuensi relatif 26,67%. Frekuensi terendahnya yaitu 2 terletak pada interval kelas 1 antara 48-54 dengan frekuensi relatif 3,33%.





**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**  
**Hasil Belajar PPKn (Varibel Y)**

#### 4. Kompetensi Profesional Guru

Data kompetensi profesional guru diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuisioner model skala guttman sebanyak 45 pertanyaan oleh siswa kelas VIII (E,F,H) di SMP N 74 Jakarta. Diperoleh hasil kompetensi profesional guru yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu kompetensi profesional guru yang menyatakan rendah sebanyak 8 responde, sedang sebanyak 42 responden, sedangkan tinggi sebanyak 10 responden.

**Tabel 4.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Kompetensi**  
**Profesional Guru**

Tinggi	76-95
Sedang	61-75
Rendah	45-60

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh skor terendah 49 dan skor tertinggi 83 dengan jumlah skor 4108. Sehingga rata-rata skor kompetensi profesional guru sebesar 68,47 varians sebesar 53,270 dan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 7,299.

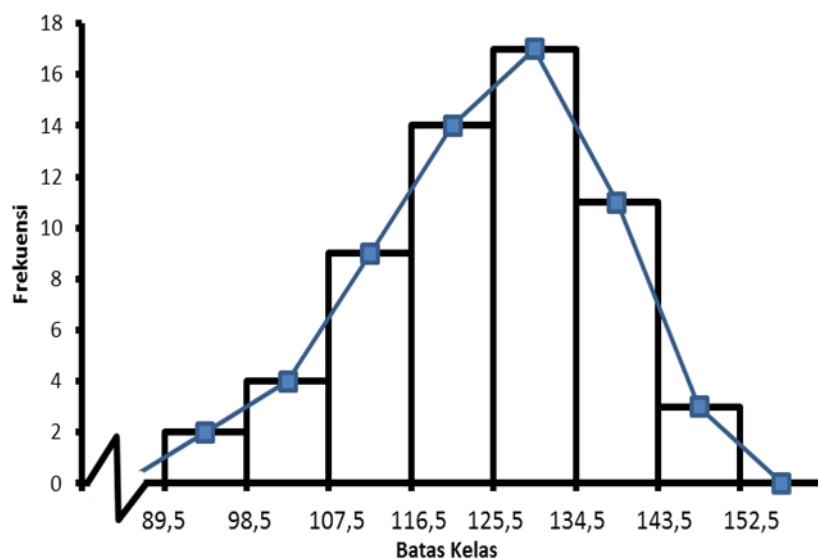
Distribusi frekuensi data kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel 4.2 dimana rentang skor adalah 34 banyaknya kelas interval 7. Untuk mendapatkan banyak interval ini dicari dengan rumus  $K=1+3,3 \log n$  dan panjang kelas interval adalah 5.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru**  
**(Variabel X)**

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	49	-	53	48,5	53,5	2	3,33	%
2	54	-	58	53,5	58,5	4	6,67	%
3	59	-	63	58,5	63,5	9	15,00	%
4	64	-	68	63,5	68,5	13	21,67	%
5	69	-	73	68,5	73,5	18	30,00	%
6	74	-	78	73,5	78,5	10	16,67	%
7	79	-	83	78,5	83,5	4	6,67	%
Jumlah						60	100,00	%

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi kompetensi profesional guru dapat dilihat frekuensi kelas tertinggi variabel kompetensi profesional guru yaitu 18 terletak pada interval kelas 5 antara 69-73 dengan frekuensi relatif 30,00%. Frekuensi terendahnya yaitu 2 terletak pada interval kelas 1 antara 49-53 dengan frekuensi relatif 3,33%.



**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**  
**Hasil Kompetensi Profesional Guru**  
**(Varibel X)**

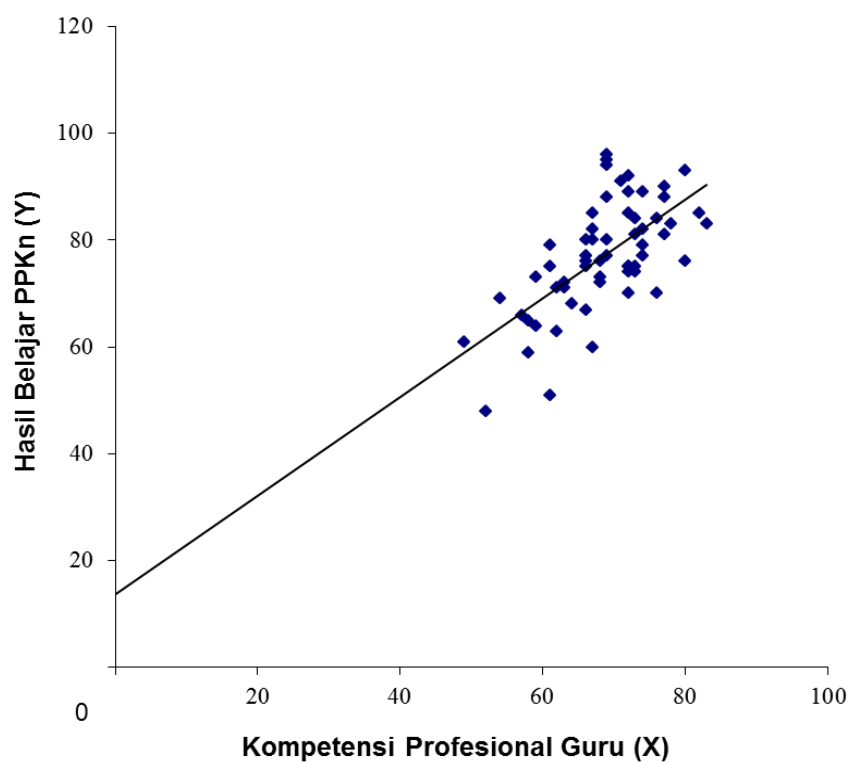
### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Persamaan Garis Regresi

Pengujian hipotesis hubungan kompetensi profesional guru (X) dengan hasil belajar (Y), dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$ , artinya hasil belajar siswa dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel kompetensi profesional guru diketahui.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara Kompetensi Profesional Guru dan Hasil Belajar PPKn menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,92 dan menghasilkan konstanta 13,64.

Dengan demikian bentuk hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dan Hasil Belajar PPKn memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$ . Persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$  dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 4.3**  
**Grafik Persamaan Regresi**  
**Persamaan Garis Regresi  $\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$**

Selanjutnya, persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor Kompetensi Profesional Guru (X) akan menghasilkan kenaikan pada Hasil Belajar PPKn (Y) sebesar 0,92 dan menghasilkan konstanta 13,64.

## D. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan dengan uji Lilliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk sampel 60 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan jika sebaliknya, maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi Normal. Sehingga data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No.	Galat Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1.	X	0,087	0,114	Ho diterima	Normal
2.	Y	0,046	0,114	Ho diterima	Normal

Sumber : data yang diolah tahun 2017

### 2. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima Ho jika  $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak Ho jika  $(F_h) > (F_t)$ , dimana Ho adalah model regresi linier dan Ha adalah model regresi berarti

atau signifikan, maka dalam hal ini harus menolak  $H_0$ . Hasil penghitungan menunjukkan  $(F_h) 1,06 < (F_t) 1,85$  Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan model regresi linier atau analisis diterima.

## **E. Uji Hipotesis**

### **1. Uji Keberartian Regresi**

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ . Berdasarkan hasil perhitungan  $F_o$  sebesar 42,04 dan untuk  $F_t$  adalah 4,01 sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $(F_o) 42,04 > (F_t) 4,01$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti atau hipotesis diterima.

Berikut ini dilakukan uji linieritas dan keberartian regresi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Anova Untuk Signifikansi dan Linieritas**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	60	361045,00			
Regresi (a)	1	354662,82			
Regresi (b/a)	1	2681,88	2681,88	42,04	4,01
Sisa	58	3700,31	63,80		
Tuna Cocok	22	1452,97	66,04		
Galat Kekeliruan	36	2247,33	62,43	1,06	1,85

Sumber: Data yang diolah tahun 2017

Keterangan :

- Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (42,04) > F_{tabel} (4,01)$
- Persamaan regresi linier karena  $F_{hitung} (1,06) < F_{tabel} (1,85)$

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 menyimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn adalah signifikan atau berarti dan linier.

## 2. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn diperoleh koefisien

korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,648238328. Untuk Uji Signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y**

<b>Korelasi antara</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>T hitung</b>	<b>T tabel</b>
X dan Y	0,648	6,48	1,979

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn, sesuai dengan tabel 4.5, diperoleh  $t_{hitung} = 6,48 < t_{tabel} = 1,979$ , maka disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn. Artinya, jika kompetensi profesional guru naik maka hasil belajar PPKn ikut naik.

### 3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn signifikan atau tidak dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $db = n - 2$ . Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat korelasi yang signifikan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} 6,48$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 dan dk 58 diperoleh nilai sebesar 1,979. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan



bahwa korelasi antara hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam bentuk persen (%). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 42,02%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel hasil belajar PPKn ditentukan oleh variabel kompetensi profesional guru 42,02%.

#### F. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (kompetensi profesional guru) akan terjadi kenaikan pula pada variabel Y (hasil belajar PPKn). Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti.

Bentuk hubungan antara variabel kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$ . Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada kompetensi profesional guru

(X) akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar PPKn (Y) sebesar 0,92 pada konstanta 13,64.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,087 < 0,114$ ) pada variabel X dan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,046 < 0,114$ ) pada variabel Y. Ini berarti bahwa data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan, dapat diketahui bahwa Hasil penghitungan menunjukkan ( $F_{hitung}$ )  $1,06 < (F_{tabel}) 1,85$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan model regresi linier. Selanjutnya, uji keberartian regresi Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 1,06 dan untuk  $F_{tabel}$  adalah 1,85, sehingga ( $F_{hitung}$ )  $42,04 > (F_{tabel}) 4,01$  dan dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti.

Hubungan antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar memiliki nilai korelasi 0,648238328, maka keeratan hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn adalah positif. Artinya, jika kompetensi profesional guru meningkat maka hasil belajar PPKn meningkat.

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar, diperoleh  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $6,48 > 1,979$ ), maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar.

Kompetensi profesional guru yang diterapkan oleh guru merupakan usaha untuk memberikan pembelajaran pada siswa dalam mencapai hasil belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menguasai bahan pelajaran, dapat mengelola program pembelajaran serta pengelolaan kelas dan mampu memanfaatkan dan mengembangkan media/sumber belajar.

Seorang guru PPKn yang memiliki kompetensi profesional yang baik cenderung menghasilkan hasil belajar PPKn yang baik pula. Besarnya pengaruh variabel hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn dapat diketahui dengan melihat hasil penghitungan uji koefisien determinasi yang diperoleh 42,02%. Hal ini berarti bahwa, tingkat hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru sebesar 42,02%.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang diteliti ini tidak sepenuhnya pada kebenaran yang mutlak, karena banyak sekali kekurangan dan kelemahan yang peneliti rasakan di dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti, yaitu peneliti hanya meneliti mengenai hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar PPKn. Sedangkan hasil belajar PPKn siswa juga berhubungan dengan faktor-faktor lainnya.

2. Keterbatasan waktu karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peneliti dikarenakan lokasi penelitian berjarak jauh dari tempat tinggal peneliti, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai kompetensi profesional guru dan hasil belajar PPKn.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar. Hubungan kompetensi profesional guru PPKn dengan hasil belajar PPKn siswa dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$ , artinya hasil belajar siswa dapat diketahui dengan persamaan regresi tersebut jika variabel kompetensi guru PPKn diketahui. Hubungan kompetensi guru PPKn dengan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,648$ . Koefisien korelasi tersebut selanjutnya di uji terlebih dahulu mengenai keberartian sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Uji keberartian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa:

1.  $t_{hitung} = 6,48$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,979$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar
2. Koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,648$  berarti jenis korelasinya positif dan kuat artinya hubungan antara kompetensi profesional guru meningkat maka hasil belajar PPKn akan menaik
3. Koefisien determinasi kompetensi profesional guru PPKn dengan hasil belajar siswa  $(r_{xy})^2 = 0,4202$ . Hal ini berarti

bahwa 42,02% hasil belajar siswa ditentukan oleh kompetensi profesional guru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dan landasan penelitian membuktikan adanya hubungan positif antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Kompetensi guru yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Faktor kompetensi profesional guru dalam mengajar mempunyai hubunganyang positif dengan hasil belajar siswa. Berarti kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru akan menentukan hasil belajar siswa. Kompetensi mengajar guru yang kurang baik akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Begitupun sebaliknya apabila kompetensi mengajar guru baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah kompetensi profesional guru yang tinggi akan mendorong siswa untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka dari itu diperlukan sekali guru/calon guru yang berkompetensi. Selain itu perlu dilakukan upaya mengembangkan, membina, dan mengawasi kompetensi para guru dalam mengajar, sebab dengan kompetensi mengajar profesional yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Saran

1. Kepada pemerintah, untuk terus mengembangkan, memprogram serta memfasilitasi untuk menunjang kompetensi profesional guru agar terciptanya seorang guru yang berkompeten
2. Kepala Sekolah, diharapkan untuk membina, mengarahkan serta mengembangkan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran para guru selaku pimpinan diharapkan terus membina dan mengembangkan kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar para guru khususnya dalam pembelajaran, baik melalui pelatihan, penataran, maupun seminar tentang kependidikan gunanya untuk menunjang keprofesionalan guru
3. Guru sebagai sebagai seorang profesional harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk mendidik siswanya, dengan cara menjadi guru yang berkompetensi profesional, untuk menunjang keprofesionalan guru bisa mengikuti pembelajaran melalui pelatihan, maupun seminar tentang pendidikan. Seorang guru harus memiliki kompetensi profesional untuk menghasilkan peserta didik mampu menyerap pembelajaran yang disampaikan sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik
4. Bagi orangtua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak-anak mereka agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan nasihat-nasihat yang membangun dan cara didik yang disiplin dan tegas, agar anak terpacu untuk mengatur belajarnya dengan baik dan lebih termotivasi dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Asmani, Ma'mur Jamal. *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books (ihdina). 2009.
- Dinnyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Hamzah, *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Hermawan, *Etika Keguruan*. Jakarta: Margi Wahyu. 1999.
- Jihad, Asep, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2012.
- Juliarti Budi, *Pendidikan Kewarganegaraan*. Depok: PT Rajagrafindo Pesada, 2015
- Juliarti, Budi. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Depok: PT Rajagrafindo Pesada. 2015.
- Junaidi Muhammad, *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori - Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009.



**Internet:**

<http://kompetensi.info/kompetensi-guru/apa-itu-kompetensi.html> (diakses pada :  
Rabu, 14-12-2016)

## Lampiran 1

## INSTRUMEN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>Kompetensi Profesional Guru</b>	Menguasai bahan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji dan menyampaikan bahan pelajaran</li> <li>• Penguasaan aplikasi bidang studi</li> </ul>
	Pengelolaan program pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode mengajar</li> <li>• Melaksanakan proses pembelajaran</li> <li>• Kegiatan pembelajaran yang mendidik</li> <li>• Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan keluarga</li> <li>• Komunikasi dengan peserta didik</li> </ul>
	Pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi penyelesaian masalah</li> <li>• Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif</li> <li>• Interaksi</li> </ul>

		<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengenal kemampuan anak didik</li><li>• Mengawali dan mengakhiri pembelajaran</li></ul>
	<p>Penggunaan media/sumber belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memilih dan menggunakan media/sumber belajar</li></ul>

Lampiran 2

**KUESIONER UJI COBA**

Nama : .....

Kelas : .....

**KUESIONER KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Guru menyampaikan materi pelajaran dari yang sederhana sampai materi sulit		
2	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas		
4	Guru menggunakan bahasa yang sulit dimengerti dalam memberikan materi pelajaran		
5	Guru menyampaikan materi kurang sistematis		
6	Guru memberikan kesimpulan yang jelas di akhir pembelajaran		
7	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan		
8	Guru menciptakan suasana belajar yang monoton		
9	Guru menyediakan waktu yang cukup untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar		
10	Guru tidak mementingkan partisipasi siswa dikelas		
11	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		
12	Guru menutup pelajaran tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya		
13	Guru menggunakan metode yang bervariasi		
14	Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pembelajaran		
15	Guru tidak memberikan penjelasan ulang		

	jika siswa belum mengerti		
16	Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat		
17	Guru selalu datang terlambat dalam mengajar		
18	Guru menyebutkan nama siswa dengan hafal		
19	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran		
20	Guru menggunakan sumber belajar yang jelas dan mudah diperoleh oleh siswa		
21	Guru hanya mengingat sebagian nama siswa		
22	Guru memberikan sanksi pada siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran		
23	Guru membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa		
24	Guru tidak peduli dengan masalah yang dialami siswa		
25	Guru menggunakan metode paling cocok untuk pokok bahasan		
26	Guru mengajar tepat waktu		
27	Guru menggunakan 1 metode dalam pembelajaran		
28	Guru selalu memberi tahu materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya		
29	Guru menggunakan media belajar yang bervariasi		
30	Guru menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran		
31	Guru menggunakan beberapa media dalam pembelajaran		
32	Guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran		
33	Guru mengaitkan hal baru dalam menyampaikan materi pelajaran		
34	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kenyataan hidup		
35	Guru banyak memberikan contoh nyata dalam menyampaikan materi		
36	Guru tidak mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya		
37	Guru memberikan kesimpulan dengan		

	jelas diakhir pembelajaran		
38	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan materi yang disampaikan		
39	Guru memberikan perhatian pada masalah pribadi siswa		
40	Guru membiarkan siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran		
41	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat baik terhadap peserta didik		
42	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati peserta didik sehingga selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		
43	Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya berpartisipasi dalam pembelajaran		
44	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu		
45	Guru melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik tertekan		
46	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum yang mengkaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik		
47	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya		
48	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik		
49	Guru merancang dan melaksanakan aktifitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreatifitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik		
50	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang		

	disampaikan		
51	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik		
52	Guru menghargain dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga indonesia		
53	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa indonesia		
54	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa indonesia (misalnya budaya suku, dan agama )		

Lampiran 3

Data Hasil Uji Coba Variabel X  
Kompetensi Profesional Guru

No.	Butir Item																														
	1	2	3	4*	5*	6*	7	8	9	10	11*	12*	13	14	15	16	17	18	19	20	21*	22	23*	24*	25	26	27	28*			
Resp.	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	
7	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	
8	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
10	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
11	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	
12	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
13	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	
14	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	
15	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
16	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	
17	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
18	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	
19	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
21	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
22	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
23	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
24	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
26	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	
27	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	
28	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	
29	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	
31	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
$\Sigma X$	47	42	43	38	48	40	43	38	41	40	42	34	40	41	41	43	36	36	44	40	35	42	41	40	43	46	42	36	36		
$\Sigma X^2$	79	64	67	52	82	58	67	52	61	58	64	40	58	61	61	67	46	46	70	58	43	64	61	58	67	76	64	46	46		
$\Sigma XY$	3564	3200	3255	2883	3629	3037	3287	2858	3133	3049	3194	2566	3043	3106	3268	2706	2704	3334	3027	2643	3175	3102	2972	3248	3473	3180	2715	2715			
$f_{hitung}$	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349			
$f_{tabel}$	0,486	0,553	0,419	0,480	0,429	0,481	0,626	0,292	0,615	0,565	0,513	0,463	0,523	0,432	0,432	0,503	0,301	0,283	0,444	0,412	0,435	0,388	0,405	0,374	0,379	0,421	0,378	0,378			
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		







## Lampiran 5

**Data Hasil Reliabilitas Variabel X**  
**Kompetensi Profesional Guru**

No.	Varians
1	0,250
2	0,229
3	0,237
4	0,175
5	0,248
6	0,206
7	0,237
8	0,219
9	0,206
10	0,229
11	0,087
12	0,206
13	0,219
14	0,219
15	0,237
16	0,243
17	0,206
18	0,112
19	0,229
20	0,219
21	0,237
22	0,250
23	0,229
24	0,135
25	0,237
26	0,250
27	0,243
28	0,175
29	0,250
30	0,248
31	0,243
32	0,243
33	0,206
34	0,248
35	0,243
36	0,243
37	0,175
38	0,237
39	0,243
40	0,248
41	0,248
42	0,237
43	0,219
44	0,243
45	0,229
Σ	9,972

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{79 - \frac{47^2}{31}}{31} = 0,250$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{123852 - \frac{1936^2}{31}}{31} = 95,02$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{45}{45-1} \left( 1 - \frac{9,97}{95,0} \right)$$

$$= 0,915$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

## Lampiran 6

**KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR PPKN**  
**(Memahami Pelaksanaab Demokrasi Dalam Berbagai Aspek Kehidupan)**

SMT	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Soal
2	<b>4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan</b>	4.7 Menjelaskan hakikat demokrasi  4.8 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan  ➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	➤ PG: 1,2,3,4,5,6,14 Isian: 1  ➤ PG: 7,8,9,10,11,12,13,18 Isian: 2,4
		4.9 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	➤ Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	➤ PG: 15,16,17,19,20 Isian: 3,5

## Lampiran 7

**I. Pilihlah satu jawaban yang benar!**

1. Secara harfiah, kata demokrasi berarti..... Kedaulatan negara
  - a. Kedaulatan rakyat
  - b. Kedaulata pemerintah
  - c. Kedaulatan penguasa
2. Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pengertian demokrasi ini dikemukakan oleh.....
  - a. *Carol. C Gould*
  - b. *Samuel Huntingon*
  - c. *Henry Mayo*
  - d. *Abraham Lincoln*
3. Demikrasi berasal dari kata Yunani.....
  - a. *Demos dan cratos*
  - b. *Demo dan scratos*
  - c. *Demos dan socrates*
  - d. *Demo dan scartine*
4. Demokrasi dilaksanakan di Athena pada masa Yunani Kuno adalah praktik demokrasi.....
  - a. Liberal
  - b. Langsung
  - c. Perwakilan
  - d. parlementer
5. Istilah polis pada sistem demokrasi pada masa Yunani Kuno diartikan sebagai.....
  - a. Negara kota
  - b. Negara desa
  - c. Kekuasaan polisi
  - d. Kekuasaan rakyat
6. Keputusan politik pada sistem demorasi Yunani Kunodapat ditetapkan secara bersama-sama oleh rakyat, sebab.....
  - a. Rakyatnya mudah diatur
  - b. Jumlah rakyatnya masih sedikit
  - c. Tidak ada kelompok-kelompok
  - d. Tidak adanya kepentingan pribadi
7. Dalam sistem kabinet parlementer pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya bertanggung jawab kepada.....
  - a. DPR
  - b. Presiden

- c. Perdana Menteri
  - d. Ketua Parlemen
8. Pelaksanaan pemilihan umum yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi adalah.....
- a. Diikuti oleh partai-partai politik bentukan pemerintah
  - b. Dilakukan dengan keharusan untuk memilih partai tertentu
  - c. Dilakukan dengan bebas, jujur, dan adil
  - d. Diadakan untuk memenangkan partai tertentu
9. Seorang ketua kelas yang menerapkan nilai demokrasi adalah jika di kelasnya muncul masalah, ia akan.....
- a. Bertindak sendirian untuk mengatasinya
  - b. Membiarkannya sampai masalah itu hilang sendiri
  - c. Menyelesaikannya melalui musyawarah kelas
  - d. Menyerahkannya kepada wali kelas untuk diambil tindakan
10. Dalam sebuah negara demokrasi, penguasa dalam arti yang sesungguhnya adalah.....
- a. Pemerintah
  - b. DPR bersama Pemerintah
  - c. Rakyat
  - d. Diktator
11. Di Negara A, seorang presiden diperiksa karena diduga korupsi. Ia kemudian disidang di pengadilan atas dakwaan yang sama. Pengadilan memutuskannya bersalah dan dipenjara. Kasus tersebut merupakan wujud konkret salah satu prinsip demokrasi, yaitu.....
- a. Pemerintahan didasarkan pada persetujuan rakyat
  - b. Jaminan hak asasi manusia
  - c. Kedaulatan rakyat
  - d. Persamaan di depan hukum
12. Tindakan atau perilaku di bawah ini tidak sesuai dengan prinsip demokrasi, kecuali.....
- a. Pemerintah membunuh seorang aktivis HAM yang kritis terhadap kebijakan- kebijakannya
  - b. Warga mengizinkan umat beragama minoritas untuk mendirikan tempat beribadahnya sendiri
  - c. Seorang pejabat tinggi negara dibebaskan dari tuduhan korupsi karena ia adalah pejabat negara
  - d. Pemerintah mengubah konstitusi tanpa persetujuan rakyat
13. Tindakan dibawah ini yang merupakan perwujudan konkret budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari adalah.....

- a. Tono tidak mau bergaul dengan rekan-rekan yang tiidak seagama dengannya
  - b. Pak Santoso mengizinkan karyawan di kantornya mengikuti shalat Jum'at
  - c. John memaksakan pendapatnya dalam sebuah musyawarah OSIS
  - d. Amir tidak ikut memilih dalam pemilihan umum karena menganggapnya membuang-buang waktu saja
14. Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Karena itu.....
- a. Rakyat sebetulnya tidak terlalu memerlukan pemerintahan
  - b. Setiap pemerintahan harus mempertanggung jawabkan seluruh kebijakan dan tindakannya kepada rakyat
  - c. Rakyat tidak perlu aktif dalam kehidupan politik karena sudah ada wakil-wakil yang dipilihnya sendiri
  - d. Kekuasaan rakyat dibeli oleh pemerintah dan para wakilnya
15. Musyawarah mufakat harus pula menghormati pendapat orang lain. Alasannya adalah.....
- a. Agar terbentuk pribadi warga negara yang kreatif dan bertanggung jawab
  - b. Agar terpenuhi kriteria yang dianggap tepat, benar, dan memadai
  - c. Agar dapat menciptakan suasana saling percaya dan saling tenggang rasa
  - d. Musyawarah mufakat ditetapkan dalam berbagai aspek khidupan
16. Sikap terhadap keputusan musyawarah yang sesuai dengan demokrasi Pancasila adalah.....
- a. Diterima dengan berat hati karena pendapat pribadi ditolak
  - b. Ditolak apabila tidak merugikan kepentingan orang lain
  - c. Diterima, yang penting dilaksanakan sesuai kehendak masing-masing pihak
  - d. Diterima dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab
17. Dampak positif dari pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah adalah.....
- a. Terpeliharanya kerukunan dan tercapainya kepentingan bersama
  - b. Terbentuknya kebiasaan baik yang penuh kejujuran
  - c. Menghargai persamaan derajat dalam mengeluarkan pendapat
  - d. Terpenuhinya kepentingan bersama secara singkat
18. Dalam negara modern sekarang ini, praktik demokrasi langsung umumnya dianggap bukan pilihan terbaik dan masuk akal karena pertimbangan.....
- a. Jumlah penduduk
  - b. Tingkat pendidikan

- c. Tingkat kesejahteraan rakyat
  - d. Jumlah negara
19. Jika di sekolah ada rapat OSIS dan terjadi perdebatan sangat, sikap kita.....
- a. Segera mengambilalih pimpinan rakyat
  - b. Menyuruh keluar pihak yang berdebat
  - c. Menyampaikan usul yang logis dan baik
  - d. Segera meninggalkan ruang rapat
20. Contoh sikap demokratis dalam musyawarah adalah.....
- a. Memahami pendapat dalam usulan orang lain
  - b. Terdapat perbedaan pendapat dalam musyawarah
  - c. Setiap peserta harus menyampaikan pendapat
  - d. Menerima pendapat mayoritas peserta musyawarah

- I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!
1. Apa perbedaan pokok antara praktik demokrasi pada zaman Yunani Kuno dengan zaman modern sekarang?
  2. Sebutkan dua ciri utama sistem demokrasi!
  3. Sebutkan empat contoh pelaksanaan demokrasi langsung di Indonesia!
  4. Apakah yang dimaksud pemerintahan dengan sistem kabinet presidensial?
  5. Berikan masing-masing dua contoh pelaksanaan demokrasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat!



## Lampiran 8

**KISI-KISI INSTRUMEN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Drop	Valid	Revisi
			+	-			
<b>Kompetensi Profesional Guru</b>	Menguasai bahan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji dan menyampaikan bahan pelajaran</li> <li>• Penguasaan aplikasi bidang studi</li> </ul>	<b>1,2,10</b>	<b>4,5,6</b>		<b>1,2,4,5,6,10</b>	
	Pengelolaan program pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi pembelajaran</li> <li>• Metode mengajar</li> <li>• Mengenal kemampuan anak didik</li> <li>• Melaksanakan proses pembelajaran</li> <li>• Kegiatan pembelajaran yang mendidik</li> <li>• Bertindak sesuai norma agama, hokum, social dan keluarga</li> <li>• Komunikasi dengan peserta didik</li> </ul>	<b>12,26,27</b>	<b>17,23,28</b>	<b>17</b>	<b>12,23,26,27,28</b>	
			<b>14,15,19</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>14,15,19</b>	<b>24</b>
			<b>16</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>24</b>
			<b>22,25,30</b>	<b>38</b>		<b>22,25,30</b>	
			<b>45,46,47,49</b>		<b>45,47</b>	<b>46,49</b>	
			<b>41,52,53,54</b>			<b>41,52,53,54</b>	
			<b>43,48,50,51</b>		<b>43,50</b>	<b>48,51</b>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawali dan mengakhiri pembelajaran</li> </ul>	<b>44</b>			<b>44</b>	
	Pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi penyelesaian masalah</li> <li>• Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif</li> </ul>	<b>31,33,34,36</b>	<b>32</b>	<b>36</b>	<b>31,32,33,34</b>	
			<b>13,18,29</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>13,21,29</b>	
	Penggunaan media/sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih dan menggunakan media/sumber belajar</li> </ul>	<b>35,37,39,40</b>			<b>35,37,39,40</b>	

## Lampiran 9

## KUESIONER PENELITIAN

Nama : .....

Kelas : .....

No : .....

## KUESIONER KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran dari yang sederhana sampai materi sulit		
2.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
3.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas		
4.	Guru menggunakan bahasa yang sulit dimengerti dalam memberikan materi pelajaran		
5.	Guru menyampaikan materi kurang teratur atau sistematis		
6.	Guru memberikan kesimpulan yang jelas di akhir pembelajaran		
7.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan		
8.	Guru menyediakan waktu untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar		
9.	Guru tidak mementingkan partisipasi siswa dikelas		
10.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		
11.	Guru menutup pelajaran tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya		
12.	Guru menggunakan metode		

	pembelajaran yang bervariasi		
13.	Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pembelajaran		
14.	Guru tidak memberikan penjelasan ulang jika siswa belum mengerti		
15.	Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat		
16.	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran		
17.	Guru menggunakan sumber belajar yang jelas dan mudah diperoleh oleh siswa		
18.	Guru hanya mengingat sebagian nama siswa		
19.	Guru memberikan sanksi pada siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran		
20.	Guru membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa		
21.	Guru menggunakan metode paling cocok dalam pembelajaran		
22.	Guru datang mengajar tepat waktu		
23.	Guru menggunakan 1 metode dalam pembelajaran		
24.	Guru selalu memberi tahu materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya		
25.	Guru menggunakan media belajar yang bervariasi		
26.	Guru menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran		
27.	Guru menggunakan beberapa media dalam pembelajaran		
28.	Guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran		
29.	Guru mengaitkan hal baru dalam menyampaikan materi pelajaran		
30.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kenyataan hidup		
31.	Guru banyak memberikan contoh nyata dalam menyampaikan materi		
32.	Guru memberikan kesimpulan dengan jelas diakhir pembelajaran		

33.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan materi yang disampaikan		
34.	Guru memberikan perhatian pada masalah pribadi siswa		
35.	Guru membiarkan siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran		
36.	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat baik terhadap peserta didik		
37.	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati peserta didik sehingga selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		
38.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu		
39.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum yang mengkaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik		
40.	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik		
41.	Guru merancang dan melaksanakan aktifitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreatifitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik		
42.	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan		
43.	Guru menghargain dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga indonesia		
44.	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa indonesia		
45.	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa indonesia (misalnya budaya suku, dan agama )		





## Lampiran 11

**DATA AWAL**  
**MPETENSI PROFESIONAL GURU (X) & HASIL BELAJAR PPK**  
**KELAS 8 SMP NEGERI 74 JAKARTA**

Nomor Responden	Variabel	
	X	Y
1	67	82
2	61	75
3	52	48
4	72	92
5	66	76
6	66	67
7	74	82
8	73	81
9	59	73
10	78	83
11	63	72
12	83	83
13	58	59
14	68	76
15	61	51
16	66	77
17	73	84
18	69	77
19	64	68
20	54	69
21	61	79
22	72	74
23	49	61
24	76	84
25	68	73
26	72	70
27	66	75
28	62	71
29	80	76
30	67	85
31	69	88
32	72	85
33	67	60
34	82	85
35	62	63
36	74	79
37	77	88
38	66	80
39	76	70
40	74	77
41	63	71
42	67	80
43	80	93
44	72	89
45	72	75
46	72	75
47	77	81
48	74	89
49	68	72
50	59	64
51	58	65
52	73	75
53	69	80
54	69	94
55	73	74
56	69	95
57	57	66
58	71	91
59	69	96
60	77	90
<b>Σ</b>	<b>4108</b>	<b>4613</b>



## Lampiran 12

**DISTRIBUSI FREKUENSI  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (X)**

n	X
1	49
2	52
3	54
4	57
5	58
6	58
7	59
8	59
9	61
10	61
11	61
12	62
13	62
14	63
15	63
16	64
17	66
18	66
19	66
20	66
21	66
22	67
23	67
24	67
25	67
26	68
27	68
28	68
29	69
30	69
31	69
32	69
33	69
34	69
35	71
36	72
37	72
38	72
39	72
40	72
41	72
42	72
43	73
44	73
45	73
46	73
47	74
48	74
49	74
50	74
51	76
52	76
53	77
54	77
55	77
56	78
57	80
58	80
59	82
60	83

$$n = 60$$

$$\text{Range} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 83 - 49$$

$$= 34$$

$$\text{Banyak Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 60$$

$$= 1 + 3,3 (1,77)$$

$$= 1 + 5,84$$

$$= 6,87 = 7$$

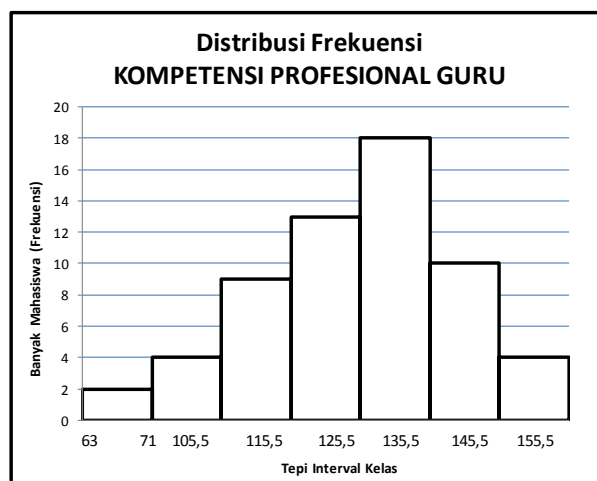
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$= \frac{34}{7,0}$$

$$= 4,86 = 5$$

**DISTRIBUSI FREKUENSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
1	49	-	53	48,5	53,5	2	3,33	%
2	54	-	58	53,5	58,5	4	6,67	%
3	59	-	63	58,5	63,5	9	15,00	%
4	64	-	68	63,5	68,5	13	21,67	%
5	69	-	73	68,5	73,5	18	30,00	%
6	74	-	78	73,5	78,5	10	16,67	%
7	79	-	83	78,5	83,5	4	6,67	%
Jumlah						60	100,00	%



## Lampiran 13

DISTRIBUSI FREKUENSI  
HASIL BELAJAR (Y)

n	Y
1	48
2	51
3	59
4	60
5	61
6	63
7	64
8	65
9	66
10	67
11	68
12	69
13	70
14	70
15	71
16	71
17	72
18	72
19	73
20	73
21	74
22	74
23	75
24	75
25	75
26	75
27	75
28	76
29	76
30	76
31	77
32	77
33	77
34	79
35	79
36	80
37	80
38	80
39	81
40	81
41	82
42	82
43	83
44	83
45	84
46	84
47	85
48	85
49	85
50	88
51	88
52	89
53	89
54	90
55	91
56	92
57	93
58	94
59	95
60	96

$$n = 60$$

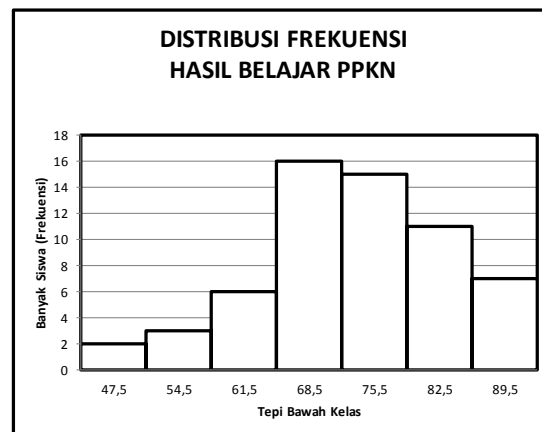
$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 96 - 48 \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,77) \\ &= 1 + 5,84 \\ &= 6,84 \approx 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{48}{7} \\ &= 6,86 \approx 7 \end{aligned}$$

## DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	48	-	54	47,5	54,5	2	3,33	%
2	55	-	61	54,5	61,5	3	5,00	%
3	62	-	68	61,5	68,5	6	10,00	%
4	69	-	75	68,5	75,5	16	26,67	%
5	76	-	82	75,5	82,5	15	25,00	%
6	83	-	89	82,5	89,5	11	18,33	%
7	90	-	96	89,5	96,5	7	11,67	%
<b>Jumlah</b>						<b>60</b>	<b>100,00</b>	<b>%</b>



## Lampiran 14

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI  
HASIL BELAJAR PPKN (VARIABEL Y)**

n	Y	Y - $\bar{Y}$	(Y - $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>
1	82	5,12	26,18
2	75	-1,88	3,55
3	48	-28,88	834,25
4	92	15,12	228,51
5	76	-0,88	0,78
6	67	-9,88	97,68
7	82	5,12	26,18
8	81	4,12	16,95
9	73	-3,88	15,08
10	83	6,12	37,41
11	72	-4,88	23,85
12	83	6,12	37,41
13	59	-17,88	319,81
14	76	-0,88	0,78
15	51	-25,88	669,95
16	77	0,12	0,01
17	84	7,12	50,65
18	77	0,12	0,01
19	68	-8,88	78,91
20	69	-7,88	62,15
21	79	2,12	4,48
22	74	-2,88	8,31
23	61	-15,88	252,28
24	84	7,12	50,65
25	73	-3,88	15,08
26	70	-6,88	47,38
27	75	-1,88	3,55
28	71	-5,88	34,61
29	76	-0,88	0,78
30	85	8,12	65,88
31	88	11,12	123,58
32	85	8,12	65,88
33	60	-16,88	285,05
34	85	8,12	65,88
35	63	-13,88	192,75
36	79	2,12	4,48
37	88	11,12	123,58
38	80	3,12	9,71
39	70	-6,88	47,38
40	77	0,12	0,01
41	71	-5,88	34,61
42	80	3,12	9,71
43	93	16,12	259,75
44	89	12,12	146,81
45	75	-1,88	3,55
46	75	-1,88	3,55
47	81	4,12	16,95
48	89	12,12	146,81
49	72	-4,88	23,85
50	64	-12,88	165,98
51	65	-11,88	141,21
52	75	-1,88	3,55
53	80	3,12	9,71
54	94	17,12	292,98
55	74	-2,88	8,31
56	95	18,12	328,21
57	66	-10,88	118,45
58	91	14,12	199,28
59	96	19,12	365,45
60	90	13,12	172,05
<b>Σ</b>	<b>4613</b>	<b>0,00</b>	<b>6.382,18</b>

**A. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4613}{60} \\ &= \underline{\underline{76,88}}\end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{6382,18}{59} \\ &= \underline{\underline{108,17}}\end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{10,401}}\end{aligned}$$

**D. Median**

76,5

**E. MODUS**

75

## Lampiran 15

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (VARIABEL X)**

n	X	X - $\bar{X}$	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	49	-19,47	378,95
2	52	-16,47	271,15
3	54	-14,47	209,28
4	57	-11,47	131,48
5	58	-10,47	109,55
6	58	-10,47	109,55
7	59	-9,47	89,62
8	59	-9,47	89,62
9	61	-7,47	55,75
10	61	-7,47	55,75
11	61	-7,47	55,75
12	62	-6,47	41,82
13	62	-6,47	41,82
14	63	-5,47	29,88
15	63	-5,47	29,88
16	64	-4,47	19,95
17	66	-2,47	6,08
18	66	-2,47	6,08
19	66	-2,47	6,08
20	66	-2,47	6,08
21	66	-2,47	6,08
22	67	-1,47	2,15
23	67	-1,47	2,15
24	67	-1,47	2,15
25	67	-1,47	2,15
26	68	-0,47	0,22
27	68	-0,47	0,22
28	68	-0,47	0,22
29	69	0,53	0,28
30	69	0,53	0,28
31	69	0,53	0,28
32	69	0,53	0,28
33	69	0,53	0,28
34	69	0,53	0,28
35	71	2,53	6,42
36	72	3,53	12,48
37	72	3,53	12,48
38	72	3,53	12,48
39	72	3,53	12,48
40	72	3,53	12,48
41	72	3,53	12,48
42	72	3,53	12,48
43	73	4,53	20,55
44	73	4,53	20,55
45	73	4,53	20,55
46	73	4,53	20,55
47	74	5,53	30,62
48	74	5,53	30,62
49	74	5,53	30,62
50	74	5,53	30,62
51	76	7,53	56,75
52	76	7,53	56,75
53	77	8,53	72,82
54	77	8,53	72,82
55	77	8,53	72,82
56	78	9,53	90,88
57	80	11,53	133,02
58	80	11,53	133,02
59	82	13,53	183,15
60	83	14,53	211,22
<b>Σ</b>	<b>4108</b>	<b>0,00</b>	<b>3.142,93</b>

**A. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4108}{60} \\ &= \underline{\underline{68,47}}\end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3142,93}{59} \\ &= \underline{\underline{53,27}}\end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{7,299}}\end{aligned}$$

**D. MEDIAN**

69

**E. MODUS**

72

**ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF**

**Statistik Deskriptif Variabel X  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

<b>Jumlah sampel</b>	60
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4108
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	68,47
<b>Skor terendah</b>	49
<b>Skor tertinggi</b>	83
<b>Varians</b>	53,270
<b>Standar deviasi</b>	7,299
<b>Median</b>	69
<b>Modus</b>	72

**Statistik Deskriptif Variabel Y  
HASIL BELAJAR**

<b>Jumlah sampel</b>	60
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	4613
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	76,88
<b>Skor terendah</b>	48
<b>Skor tertinggi</b>	94
<b>Varians</b>	108,17
<b>Standar deviasi</b>	10,401
<b>Median</b>	76,5
<b>Modus</b>	75

## Lampiran 17

## PERSAMAAN REGRESI

X = KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Y = HASILBELAJAR PPKN

n	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Ŷ
1	67	82	4489	5494	75,53
2	61	75	3721	4575	69,99
3	52	48	2704	2496	61,67
4	72	92	5184	6624	80,15
5	66	76	4356	5016	74,60
6	66	67	4356	4422	74,60
7	74	82	5476	6068	81,99
8	73	81	5329	5913	81,07
9	59	73	3481	4307	68,14
10	78	83	6084	6474	85,69
11	63	72	3969	4536	71,83
12	83	83	6889	6889	90,31
13	58	59	3364	3422	67,21
14	68	76	4624	5168	76,45
15	61	51	3721	3111	69,99
16	66	77	4356	5082	74,60
17	73	84	5329	6132	81,07
18	69	77	4761	5313	77,38
19	64	68	4096	4352	72,76
20	54	69	2916	3726	63,52
21	61	79	3721	4819	69,99
22	72	74	5184	5328	80,15
23	49	61	2401	2989	58,90
24	76	84	5776	6384	83,84
25	68	73	4624	4964	76,45
26	72	70	5184	5040	80,15
27	66	75	4356	4950	74,60
28	62	71	3844	4402	70,91
29	80	76	6400	6080	87,54
30	67	85	4489	5695	75,53
31	69	88	4761	6072	77,38
32	72	85	5184	6120	80,15
33	67	60	4489	4020	75,53
34	82	85	6724	6970	89,38
35	62	63	3844	3906	70,91
36	74	79	5476	5846	81,99
37	77	88	5929	6776	84,77
38	66	80	4356	5280	74,60
39	76	70	5776	5320	83,84
40	74	77	5476	5698	81,99
41	63	71	3969	4473	71,83
42	67	80	4489	5360	75,53
43	80	93	6400	7440	87,54
44	72	89	5184	6408	80,15
45	72	75	5184	5400	80,15
46	72	75	5184	5400	80,15
47	77	81	5929	6237	84,77
48	74	89	5476	6586	81,99
49	68	72	4624	4896	76,45
50	59	64	3481	3776	68,14
51	58	65	3364	3770	67,21
52	73	75	5329	5475	81,07
53	69	80	4761	5520	77,38
54	69	94	4761	6486	77,38
55	73	74	5329	5402	81,07
56	69	95	4761	6555	77,38
57	57	66	3249	3762	66,29
58	71	91	5041	6461	79,22
59	69	96	4761	6624	77,38
60	77	90	5929	6930	84,77
<b>Jumlah</b>	<b>4108</b>	<b>4613</b>	<b>284404</b>	<b>318740</b>	<b>4613,00</b>

N	ΣX	ΣX <sup>2</sup>	ΣY	ΣXY
60	4108	284404	4613	318740

Rumus Persamaan Regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(4613)(284404) - (4108)(318740)}{(60)(284404) - (4108)^2}$$

$$a = \frac{2571732}{188576}$$

$$a = \underline{\underline{13,6376}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(60)(318740) - (4108)(4613)}{(60)(284404) - (4108)^2}$$

$$b = \frac{174196}{188576}$$

$$b = \underline{\underline{0,92374}}$$

Perhitungan dengan Rumus excel

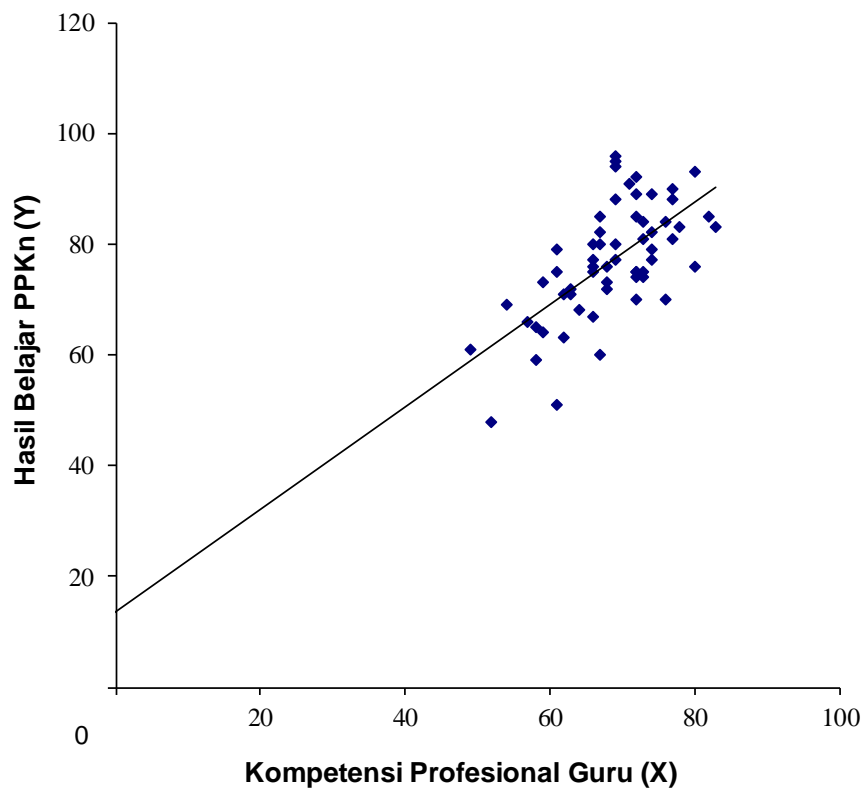
$$a = 13,64$$

$$b = 0,92$$

$$\hat{Y} = 13,64 + 0,92X$$

## Lampiran 18

**DIAGRAM GARIS LINEAR SEDERHANA  
HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (VARIABEL X)  
DENGAN HASIL BELAJAR PPKn (VARIABEL Y)**



## Lampiran 19

**Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors  
Variabel X (Kompetensi Profesional Guru)**

No.	X	$X - \bar{X}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	49	-19,47	-2,667	0,4961	0,004	0,017	0,013
2	52	-16,47	-2,256	0,4878	0,012	0,033	0,021
3	54	-14,47	-1,982	0,4761	0,024	0,050	0,026
4	57	-11,47	-1,571	0,4418	0,058	0,067	0,008
5	58	-10,47	-1,434	0,4236	0,076	0,083	0,007
6	58	-10,47	-1,434	0,4236	0,076	0,100	0,024
7	59	-9,47	-1,297	0,4015	0,099	0,117	0,018
8	59	-9,47	-1,297	0,4015	0,099	0,133	0,035
9	61	-7,47	-1,023	0,3461	0,154	0,150	0,004
10	61	-7,47	-1,023	0,3461	0,154	0,167	0,013
11	61	-7,47	-1,023	0,3461	0,154	0,183	0,029
12	62	-6,47	-0,886	0,3106	0,189	0,200	0,011
13	62	-6,47	-0,886	0,3106	0,189	0,217	0,027
14	63	-5,47	-0,749	0,2704	0,230	0,233	0,004
15	63	-5,47	-0,749	0,2704	0,230	0,250	0,020
16	64	-4,47	-0,612	0,2291	0,271	0,267	0,004
17	66	-2,47	-0,338	0,1293	0,371	0,283	0,087
18	66	-2,47	-0,338	0,1293	0,371	0,300	0,071
19	66	-2,47	-0,338	0,1293	0,371	0,317	0,054
20	66	-2,47	-0,338	0,1293	0,371	0,333	0,037
21	66	-2,47	-0,338	0,1293	0,371	0,350	0,021
22	67	-1,47	-0,201	0,0793	0,421	0,367	0,054
23	67	-1,47	-0,201	0,0793	0,421	0,383	0,037
24	67	-1,47	-0,201	0,0793	0,421	0,400	0,021
25	67	-1,47	-0,201	0,0793	0,421	0,417	0,004
26	68	-0,47	-0,064	0,0239	0,476	0,433	0,043
27	68	-0,47	-0,064	0,0239	0,476	0,450	0,026
28	68	-0,47	-0,064	0,0239	0,476	0,467	0,009
29	69	0,53	0,073	0,0279	0,528	0,483	0,045
30	69	0,53	0,073	0,0279	0,528	0,500	0,028
31	69	0,53	0,073	0,0279	0,528	0,517	0,011
32	69	0,53	0,073	0,0279	0,528	0,533	0,005
33	69	0,53	0,073	0,0279	0,528	0,550	0,022
34	69	0,53	0,073	0,0279	0,528	0,567	0,039
35	71	2,53	0,347	0,1331	0,633	0,583	0,050
36	72	3,53	0,484	0,1844	0,684	0,600	0,084
37	72	3,53	0,484	0,1844	0,684	0,617	0,068
38	72	3,53	0,484	0,1844	0,684	0,633	0,051
39	72	3,53	0,484	0,1844	0,684	0,650	0,034
40	72	3,53	0,484	0,1844	0,684	0,667	0,018
41	72	3,53	0,484	0,1844	0,684	0,683	0,001
42	72	3,53	0,484	0,1844	0,684	0,700	0,016
43	73	4,53	0,621	0,2324	0,732	0,717	0,016



44	73	4,53	0,621	0,2324	0,732	0,733	0,001
45	73	4,53	0,621	0,2324	0,732	0,750	0,018
46	73	4,53	0,621	0,2324	0,732	0,767	0,034
47	74	5,53	0,758	0,2734	0,773	0,783	0,010
48	74	5,53	0,758	0,2734	0,773	0,800	0,027
49	74	5,53	0,758	0,2734	0,773	0,817	0,043
50	74	5,53	0,758	0,2734	0,773	0,833	0,060
51	76	7,53	1,032	0,3485	0,849	0,850	0,001
52	76	7,53	1,032	0,3485	0,849	0,867	0,018
53	77	8,53	1,169	0,377	0,877	0,883	0,006
54	77	8,53	1,169	0,377	0,877	0,900	0,023
55	77	8,53	1,169	0,377	0,877	0,917	0,040
56	78	9,53	1,306	0,4032	0,903	0,933	0,030
57	80	11,53	1,580	0,4429	0,943	0,950	0,007
58	80	11,53	1,580	0,4429	0,943	0,967	0,024
59	82	13,53	1,854	0,4678	0,968	0,983	0,016
60	83	14,53	1,991	0,4767	0,977	1,000	0,023
Mean	68,47						
SD	7,30						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L$  hitung terbesar = 0,087 ,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 60$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,114.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 20

**Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors  
Variabel Y (Hasil Belajar PPKn)**

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	48	-28,88	-2,777	0,4972	0,003	0,017	0,014
2	51	-25,88	-2,489	0,4934	0,007	0,033	0,027
3	59	-17,88	-1,719	0,4564	0,044	0,050	0,006
4	60	-16,88	-1,623	0,4474	0,053	0,067	0,014
5	61	-15,88	-1,527	0,4357	0,064	0,083	0,019
6	63	-13,88	-1,335	0,4082	0,092	0,100	0,008
7	64	-12,88	-1,239	0,3907	0,109	0,117	0,007
8	65	-11,88	-1,143	0,3729	0,127	0,133	0,006
9	66	-10,88	-1,046	0,3508	0,149	0,150	0,001
10	67	-9,88	-0,950	0,3289	0,171	0,167	0,004
11	68	-8,88	-0,854	0,3023	0,198	0,183	0,014
12	69	-7,88	-0,758	0,2734	0,227	0,200	0,027
13	70	-6,88	-0,662	0,2454	0,255	0,217	0,038
14	70	-6,88	-0,662	0,2454	0,255	0,233	0,021
15	71	-5,88	-0,566	0,2123	0,288	0,250	0,038
16	71	-5,88	-0,566	0,2123	0,288	0,267	0,021
17	72	-4,88	-0,470	0,1772	0,323	0,283	0,039
18	72	-4,88	-0,470	0,1772	0,323	0,300	0,023
19	73	-3,88	-0,373	0,1443	0,356	0,317	0,039
20	73	-3,88	-0,373	0,1443	0,356	0,333	0,022
21	74	-2,88	-0,277	0,1064	0,394	0,350	0,044
22	74	-2,88	-0,277	0,1064	0,394	0,367	0,027
23	75	-1,88	-0,181	0,0714	0,429	0,383	0,045
24	75	-1,88	-0,181	0,0714	0,429	0,400	0,029
25	75	-1,88	-0,181	0,0714	0,429	0,417	0,012
26	75	-1,88	-0,181	0,0714	0,429	0,433	0,005
27	75	-1,88	-0,181	0,0714	0,429	0,450	0,021
28	76	-0,88	-0,085	0,0319	0,468	0,467	0,001
29	76	-0,88	-0,085	0,0319	0,468	0,483	0,015
30	76	-0,88	-0,085	0,0319	0,468	0,500	0,032
31	77	0,12	0,011	0,004	0,504	0,517	0,013
32	77	0,12	0,011	0,004	0,504	0,533	0,029
33	77	0,12	0,011	0,004	0,504	0,550	0,046
34	79	2,12	0,204	0,0793	0,579	0,567	0,013
35	79	2,12	0,204	0,0793	0,579	0,583	0,004
36	80	3,12	0,300	0,1141	0,614	0,600	0,014
37	80	3,12	0,300	0,1141	0,614	0,617	0,003
38	80	3,12	0,300	0,1141	0,614	0,633	0,019
39	81	4,12	0,396	0,1517	0,652	0,650	0,002
40	81	4,12	0,396	0,1517	0,652	0,667	0,015
41	82	5,12	0,492	0,1879	0,688	0,683	0,005
42	82	5,12	0,492	0,1879	0,688	0,700	0,012
43	83	6,12	0,588	0,219	0,719	0,717	0,002

44	83	6,12	0,588	0,219	0,719	0,733	0,014
45	84	7,12	0,684	0,2518	0,752	0,750	0,002
46	84	7,12	0,684	0,2518	0,752	0,767	0,015
47	85	8,12	0,780	0,2823	0,782	0,783	0,001
48	85	8,12	0,780	0,2823	0,782	0,800	0,018
49	85	8,12	0,780	0,2823	0,782	0,817	0,034
50	88	11,12	1,069	0,3554	0,855	0,833	0,022
51	88	11,12	1,069	0,3554	0,855	0,850	0,005
52	89	12,12	1,165	0,377	0,877	0,867	0,010
53	89	12,12	1,165	0,377	0,877	0,883	0,006
54	90	13,12	1,261	0,3962	0,896	0,900	0,004
55	91	14,12	1,357	0,4115	0,912	0,917	0,005
56	92	15,12	1,453	0,4265	0,927	0,933	0,007
57	93	16,12	1,550	0,4382	0,938	0,950	0,012
58	94	17,12	1,646	0,4495	0,950	0,967	0,017
59	95	18,12	1,742	0,4591	0,959	0,983	0,024
60	96	19,12	1,838	0,4664	0,966	1,000	0,034
<b>Mean</b>	76,88						
<b>SD</b>	10,40						

Dari perhitungan, didapat nilai L hitung terbesar = 0,046 ,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 60$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,114. Lhitung <  $L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 21

**Perhitungan Uji Keberartian Regresi**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 361045 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4613^2}{60} \\ &= 354662,82 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0,924 \left\{ 318740 - \frac{[4108] [4613]}{60} \right\} \\ &= 2681,88 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 361045 - 354662,82 - 2681,88 \\ &= 3700,307 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 60 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 58 \end{aligned}$$

## 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{2681,88}{1} = 2681,88$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{3700,31}{58} = 63,80$$

## 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

## 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{2681,88}{63,80} = 42,04$$

## 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 42,04$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/58)} = 4,01$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

## Lampiran 22

**Perhitungan Uji Kelinearan Regresi**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 2247,333$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 3700,307 - 2247,333$$

$$= 1452,974$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 24$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 22$$

$$dk_{(G)} = n - k = 36$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1452,97}{22} = 66,04$$

$$RJK_{(G)} = \frac{2247,33}{36} = 62,43$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{66,04}{62,43} = 1,06$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,06$ , dan  $F_{tabel(0,05;41/17)} 1,85$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

## Lampiran 23

## Perhitungan JK (G)

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYK <sup>2</sup>	(SYK) <sup>2</sup> n	(ΣYK) <sup>2</sup> n		ΣYK <sup>2</sup>	(ΣYK) <sup>2</sup> n
1	1	1	49	61	3721	2989						
2	2	1	52	48	2304	2496						
3	3	1	54	69	4761	3726						
4	4	1	57	66	4356	3762						
5	5	2	58	65	4225	3770	7706	124	15376	7688,00	18,00	
6	6	2	58	59	3481	3422						
7	6	2	59	64	4096	3776	9425	137	18769	9384,50	40,50	
8	8		59	73	5329	4307						
9	7	3	61	79	6241	4819	14467	205	42025	14008,33	458,67	
10			61	51	2601	3111						
11			61	75	5625	4575						
12	8	2	62	71	5041	4402	9010	134	17956	8978,00	32,00	
13			62	63	3969	3906						
14	9	2	63	72	5184	4536	10225	143	20449	10224,50	0,50	
15			63	71	5041	4473						
16	10	1	64	68	4624	4352						
17	11	5	66	76	5776	5016	28219	375	140625	28125,00	94,00	
18			66	75	5625	4950						
19			66	67	4489	4422						
20			66	77	5929	5082						
21			66	80	6400	5280						
22	12	4	67	82	6724	5494	23949	307	94249	23562,25	386,75	
23			67	85	7225	5695						
24			67	60	3600	4020						
25			67	80	6400	5360						
26	13	3	68	76	5776	5168	16289	221	48841	16280,33	8,67	
27			68	73	5329	4964						
28			68	72	5184	4896						
29	14	6	69	77	5929	5313	47150	530	280900	46816,67	333,33	





Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dlk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (R.JK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\frac{\sum Y^2}{n}$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	F <sub>o</sub> > F <sub>t</sub> Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$		F <sub>o</sub> < F <sub>t</sub> Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	

Sumber Varians	dlk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (R.JK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	keterangan
Total	60	361045,00				
Regresi (a)	1	354662,82				
Regresi (b/a)	1	2681,88	2681,88	42,04	4,01	regresi berarti
Sisa	58	3700,31	63,80			
Tuna Cocok	22	1452,97	66,04	1,06	1,85	regresi linear
Galat Kekeliruan	36	2247,33	62,43			

## Lampiran 25

## UJI KOEFISIEN KORELASI

 $X = \text{Kompetensi Profesional Guru}$  $Y = \text{Hasil Belajar PPKn}$ 

n	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Y <sup>2</sup>
1	67	82	4489	5494	6724
2	61	75	3721	4575	5625
3	52	48	2704	2496	2304
4	72	92	5184	6624	8464
5	66	76	4356	5016	5776
6	66	67	4356	4422	4489
7	74	82	5476	6068	6724
8	73	81	5329	5913	6561
9	59	73	3481	4307	5329
10	78	83	6084	6474	6889
11	63	72	3969	4536	5184
12	83	83	6889	6889	6889
13	58	59	3364	3422	3481
14	68	76	4624	5168	5776
15	61	51	3721	3111	2601
16	66	77	4356	5082	5929
17	73	84	5329	6132	7056
18	69	77	4761	5313	5929
19	64	68	4096	4352	4624
20	54	69	2916	3726	4761
21	61	79	3721	4819	6241
22	72	74	5184	5328	5476
23	49	61	2401	2989	3721
24	76	84	5776	6384	7056
25	68	73	4624	4964	5329
26	72	70	5184	5040	4900
27	66	75	4356	4950	5625
28	62	71	3844	4402	5041
29	80	76	6400	6080	5776
30	67	85	4489	5695	7225
31	69	88	4761	6072	7744
32	72	85	5184	6120	7225
33	67	60	4489	4020	3600
34	82	85	6724	6970	7225
35	62	63	3844	3906	3969
36	74	79	5476	5846	6241
37	77	88	5929	6776	7744
38	66	80	4356	5280	6400
39	76	70	5776	5320	4900
40	74	77	5476	5698	5929
41	63	71	3969	4473	5041
42	67	80	4489	5360	6400
43	80	93	6400	7440	8649
44	72	89	5184	6408	7921
45	72	75	5184	5400	5625
46	72	75	5184	5400	5625
47	77	81	5929	6237	6561
48	74	89	5476	6586	7921
49	68	72	4624	4896	5184
50	59	64	3481	3776	4096
51	58	65	3364	3770	4225
52	73	75	5329	5475	5625
53	69	80	4761	5520	6400
54	69	94	4761	6486	8836
55	73	74	5329	5402	5476
56	69	95	4761	6555	9025
57	57	66	3249	3762	4356
58	71	91	5041	6461	8281
59	69	96	4761	6624	9216
60	77	90	5929	6930	8100
<b>Σ</b>	<b>4108</b>	<b>4613</b>	<b>284404</b>	<b>318740</b>	<b>361045</b>

n = 60

Rumus Koefisien Korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(60)(318740) - (4108)(4613)}{\sqrt{(60(284404) - (4108)^2)(60(361045) - (4108)^2)}}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,648238328} \quad \longrightarrow \quad \text{DENGAN RUMUS EXCEL/CORREL}$$

Jenis korelasinya adalah POSITIF dan kuat.

Artinya, hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar ppkn bersifat positif. Jika kompetensi profesional guru meningkat maka hasil belajar ppkn akan menaik.

## Lampiran 26

## UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI (UJI-t)

**Diketahui**

$$n = 60$$

$$r = 0,648$$

**Maka**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \underline{6,48}$$

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

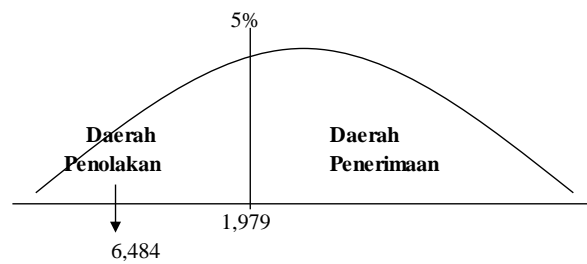
Ho : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$t_{tabel}$  pada  $n-2$  ( $60-2$ ) = 1,979

Perhitungan dua arah DF

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

**Maka, dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar PPKn**

**Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

## Lampiran 27

**KOEFISIEN DETERMINASI**

$$KD = r_{xy}^2$$
$$KD = (0,6482)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4202 \times 100\%$$

$$\mathbf{KD = 42,02\%}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar PPKn ditentukan oleh Kompetensi Profesional Guru sebesar 42,02%.





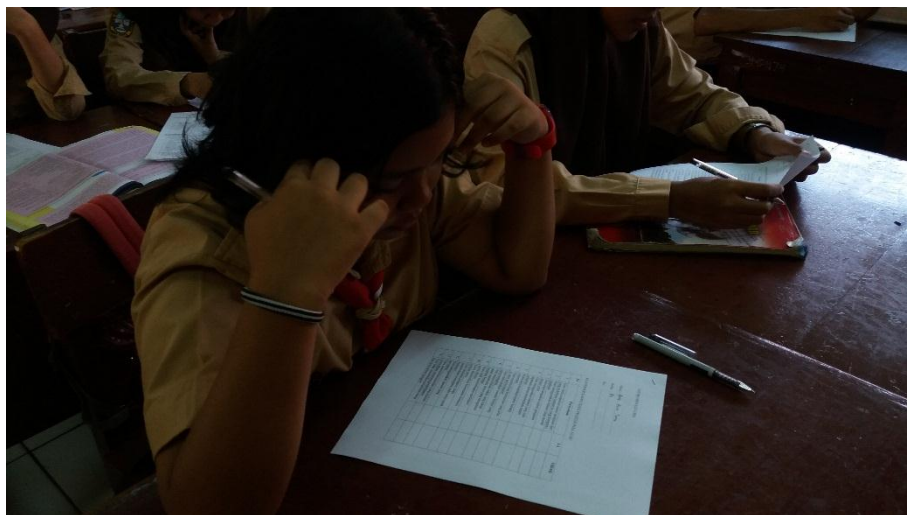






Lampiran 29









Lampiran 30

## CATATAN LAPANGAN

**Selasa, 9 Januari 2017**

### **Membuat Surat**

Membuat surat observasi kepada Prodi untuk melakukan observasi awal di SMP Negeri 74 Jakarta.

**Rabu, 10 Januari 2017**

### **Observasi Awal**

Peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 74 Jakarta untuk memastikan bahwa data yang ingin dicari oleh peneliti ada di sekolah tersebut. Selain itu peneliti menemui Wakil Kepala Sekolah untuk meminta izin bertemu dengan guru PPKn kelas VIII (delapan) untuk membicarakan mengenai pembelajaran PPKn yang telah berjalan.

**Senin, 16 Januari 2017**

### **Membuat Surat**

Membuat surat izin penelitian kepada BAAK untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 74 Jakarta.

**Senin, 27 Februari 2017**

### **Observasi I**

Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 74 Jakarta untuk mendapatkan data yang diinginkan. Data tersebut berupa daftar nama siswa kelas 8. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti menemui guru PPKn, tetapi tidak

jadi dikarenakan guru tersebut telah meninggalkan lingkungan sekolah karena urusan tertentu.

### **Jumat, 24 Maret 2017**

#### **Mengikuti serta memperhatikan pembelajaran**

Peneliti menemui guru PPKn dan meminta izin untuk mengikuti pembelajaran dikelas gunanya melihat bagaimana guru tersebut di dalam kelas, guru tersebut mengizinkan peneliti sehingga peneliti mengikuti guru tersebut di dalam kelas. Selama pembelajaran peneliti memperhatikan guru tersebut dari bangku kosong. Guru tersebut menyampaikan materi dengan metode ceramah ketika guru menyampaikan materi terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru tersebut, oleh karena itu siswa tersebut diberi pertanyaan oleh guru mengenai materi yang disampaikan guru namun siswa tersebut tidak dapat menjawab apa yang ditanyakan oleh guru sehingga guru melempar pertanyaan kepada siswa yang lain dan pertanyaan tersebut bisa terjawab oleh siswa lain setelah itu guru melakukan sesi pertanyaan kepada siswa.

### **Senin, 3 April 2017**

#### **Izin Kepada Guru untuk Uji Coba**

Peneliti menemui guru di ruang kantor guru, namun peneliti melihat guru tersebut sedang memeriksa serta menilai tugas di buku para siswa diselingi oleh berbicara kepada guru yang ada disebelahnya, oleh karena itu peneliti menunggu guru tersebut sampai guru tersebut menyelesaikan koreksiannya. Ketika guru tersebut sedang berada di jam kosong dan peneliti melihat guru tersebut hanya

duduk dipergustakaan, peneliti meminta izin untuk masuk kelas VIII E untuk melakukan uji coba instrumen dan guru tersebut mengizinkan

**Selasa, 11 April 2017**

### **Uji Coba Instrumen Penelitian**

Peneliti datang pada pagi hari dikarenakan jam pelajaran PPKn di kelas VIII E ialah jam ke 2 dan ke 3, sebelum masuk jam pelajaran peneliti meminta izin untuk mengikuti pembelajaran terlebih dahulu dan meminta waktunya selama 30 menit untuk meminta siswa mengisi kuisisioner yang telah disediakan oleh peneliti. Di dalam pembelajaran yang berlangsung guru menyampaikan materi dengan metode ceramah serta menyampaikan materi dengan bahasa yang cenderung mudah dipahami oleh siswa, ditengah pembelajaran terdapat siswa yang bertanya mengenai materi yang disampaikan namun guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa lain tetapi tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan tersebut, lalu guru tersebut menjawab pertanyaan yang ditanyakan siswa secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah itu guru memberikan sesi pertanyaan apabila masih ada materi yang belum dimengerti, akan tetapi tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh siswa maka dari itu guru memberikan tugas untuk dirumah dan diakhiri mempersilahkan peneliti untuk menyebar angket kepada siswa.

**Rabu , 10 Mei 2017**

**Izin Penelitian**

Peneliti datang pada waktu jam istirahat untuk menemui guru PPKn diruang guru untuk meminta izin bahwa minggu depan peneliti akan melakukan penelitian di kelas VIII D,F,H.

**Selasa, 16 Mei 2017**

**Penelitian di kelas VIII D**

Peneliti masuk kedalam kelas VIII D dari awal pembelajaran dimulai, peneliti memperhatikan guru ketika menyampaikan materi sampai jam pertama habis dilanjutkan oleh peneliti yang dipersilahkan oleh guru untuk menyebar kuesioner kepada siswa, setelah selesai menyebar kuesioner di VIII D peneliti izin untuk pulang dan melihat guru tersebut sedang memasukkan hasil belajar.

**Rabu, 17 Mei 2017**

**Penelitian di kelas VIII F dan VIII H**

Peneliti datang pagi hari kesekolah, seperti biasanya peneliti masuk kedalam kelas dari awal pembelajaran di kelas VIII F dan pembelajaran berjalan seperti biasanya. Dikarenakan kelas VIII sedang tidak ada guru yang mengajar peneliti diizinkan untuk masuk kelas VIII H untuk menyebar kuesioner dibantu oleh guru PPKn. Setelah selesai peneliti mengobrol dengan guru PPKn mengenai pembelajaran PPKn, serta diceritakan mengenai siswa, bersamaan dengan itu guru memasukkan hasil belajar kedalam buku nilai.

**Kamis, 18 Mei 2017**

Peneliti telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 74 Jakarta dengan ditandai surat keterangan yang menyatakan peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut.



## Lampiran 31



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp. (62-21) 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655, Fax. (62-21) 47882930, 4753655

Nomor : 80/FIS-PPKN/2017 Jakarta, 9 Januari 2017  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Observasi  
Untuk Pemenuhan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP N 74  
Jl. Pemuda No. 6 Rawamangun  
Jakarta Timur

Dengan Hormat,  
Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas negeri Jakarta:

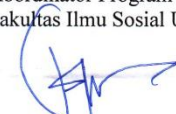
Nama : Nova Rizki  
No. Registrasi : 4115131107  
No. Telp/HP : 085697500276

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan observasi guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul:  
"Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dosen dengan Hasil Belajar Siswa".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Wakil Dekan I  
Fakultas Ilmu Sosial UNJ  
  
Drs. M. Japar, M.Si  
NIP. 19660212.199102.1.001

Koordinator Program Studi PPKn  
Fakultas Ilmu Sosial UNJ

  
Drs. Suhadi M.Si.  
NIP. 196505021994031003

## Lampiran 32



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 0270/UN39.12/KM/2017 19 Januari 2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 74 Jakarta  
Jl. Pemuda No.6 Rawamangun  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nova Rizki  
Nomor Registrasi : 4115131107  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085697500276

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmlayo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

## Lampiran 33



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 74 JAKARTA**

Jl. Pemuda No.6/Jl. Mustika Jaya Rawamangun Tlp. 021.4892521/47863930 Faks.4703343  
JAKARTA TIMUR 1322

**SURAT KETERANGAN**

**No. 061/1.851.202**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 74 Jakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nova Rizki Edityaswati  
No. Registrasi : 4115131107  
Program : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar telah melakukan Penelitian Untuk Skripsi di SMP Negeri 74 Rawamangun Jakarta Timur Dengan Judul "**Hubungan Antar Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa**" Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 18 Mei 2017  
Kepala SMP Negeri 74 Jakarta  
  
Ahmad, S.Pd, M.Si  
NIP.195906291980091001

## RIWAYAT HIDUP



**Nova Rizki Edityaswati**, anak pertama dari dua bersaudara ini adalah putri kandung dari pasangan bapak Edy Supriyono S.Pd dan ibu Ir. Siti Nurul Hidayati. Lahir di Bogor pada tanggal 24 September 1995. Saat ini penulis dan keluarga menetap di Bogor. Penulis lahir dan dibesarkan ditengah lingkungan keluarga yang menomorsatukan agama serta pendidikan. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SD Negeri Pakuan pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2007, selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Kota Bogor dan tamat pada tahun 2010, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Kota Bogor dan tamat pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN.